



7760/PMI-D/SD-S1/2026

**PERAN BAZNAS DALAM PENDISTRIBUSIAN BANSOS UNTUK
UMKM DI KELURAHAN PERAWANG KECAMATAN
TUALANG KABUPATEN SIAK**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau
Untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata (S-1)

Oleh :

DWI RAHMAYANI
NIM. 12140122735

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDY PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dwi Rahmayani
NIM : 12140122735
Judul : Peran Baznas Dalam Pendistribusian Bansos Untuk Umkm Di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 10 Desember 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Januari 2026

Dekan,

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP.19710612 199803 1 003

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Yefni, M.Si
NIP.19700914 201411 2 001

Penguji III,

Dr. Darusman, M.Ag
NIP.19700813 199703 1 001

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP.19830622 202321 1 014

Penguji IV,

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP.19700301 199903 2 002



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya telah siap penulis skripsi saudara:

Nama : Dwi Rahmayani

NIM : 12140122735

Judul Skripsi : Peran Baznas Dalam Pendistribusian Bansos Untuk UMKM Di Kelurahan Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk mengikuti dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CHQA
NIP. 19750927 2023211 005

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Yefni, M. Si
NIP. 19700914 201411 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dwi Rahmayani
NIM : 12140122735
Judul : Efektivitas Pendistribusian Bansos Bagi UMKM Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Senin
Tanggal : 17 Maret 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 28 April 2025
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Yenni, S.Ag, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Dr. Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melindungi Undang-Undang
mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
tipean hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
tipean tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 19 November 2025

Nota Dinas

Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Dwi Rahmayani, NIM. 12140122735** dengan judul **"Peran Baznas Dalam Pendistribusian Bansos Untuk UMKM Di Kelurahan Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna Islam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CHQA

NIP. 19750927 2023211 005

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

yang bertanda tangan di bawah ini :

: Dwi Rahmayani
 : 12140122735
 : Perawang 25 November 2002
 : Pengembangan Masyarakat Islam
 : Peran Baznas Dalam Pendistribusian Bansos Untuk UMKM Di
 Kelurahan Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 19 November 2025
 Yang membuat pernyataan



Dwi Rahmayani
 NIM. 12140122735

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

NAMA : Dwi Rahmayani
PRODI : Pengembangan Masyarakat Islam
JUDUL : Peran BAZNAS Dalam Pendistribusian BANSOS untuk UMKM Di Kelurahan Perawang , Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh para Pedagang yang membuka usaha untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Peran BAZNAS Dalam Pendistribusian BANSOS Untuk UMKM Di Kelurahan Tualang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tualang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Hasil dari penelitian ini memfokuskan bagaimana Peran BAZNAS Dalam Pendistribusian BANSOS UMKM di Kelurahan Tualang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. bantuan UMKM juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan juga membuka solidaritas sosial. Kemudian UMKM berkontribusi secara signifikan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga, dengan adanya UMKM ini dapat membantu pedagang dalam mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka. UMKM menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi dan devisa dengan membayar pajak serta mengikuti kegiatan-kegiatan Kelurahan.

Kata Kunci : BAZNAS, Pendistribusian, UMKM.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

NAMA : Dwi Rahmayani
PRODI : Pengembangan Masyarakat Islam
JUDUL : Peran BAZNAS Dalam Pendistribusian BANSOS untuk UMKM Di Kelurahan Perawang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak.

This research is motivated by traders who operate businesses to meet their daily needs. The purpose of this study is to determine the role of BAZNAS in the distribution of social assistance to UMKM in Tualang Village, Tualang district, Siak regency, this study uses a qualitative approach, data collection techniques used were observation, interview, and documentation. This research was conducted in Tualang in Tualang village, Tualang district, Siak regency. The result of the study focus on the role of BAZNAS in the distribution of social assistance of UMKM in Tualang village, Tualang district, Siak regency. UMKM assistance also creates jobs for the community and fosters social solidarity. UMKM contribute significantly to meeting household economic needs. These UMKM can help traders earn income to meet their families' needs. UMKM drive economic growth and foreign exchange by paying taxes and participating in village activities.

Keyword : BAZNAS, Distribution, UMKM



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan rasa Syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat serta hidayah-Nya, dan tidak lupa pula sholawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Peran Baznas Dalam Pendistribusian Bansos Untuk Umkm Di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”**. Skripsi ini ditulis dalam untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikannya tanpa adanya bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada: Orang tua sekaligus penyemangat hidup saya yaitu ayahanda musthofa hasibuan dan ibunda ida nursanti. Keduanya adalah pilar kekuatan dan sumber doa yang tak pernah putus, yang selalu mendampingi dengan cinta, semangat, dan pengorbanan tanpa pamrih. Penulis sangat bersyukur atas segala doa, dukungan, dan kasih sayang yang menjadi penyemangat utama dalam menyelesaikan skripsi ini. Cinta dan doa penulis untuk Ayah dan Ibu tak akan pernah lekang oleh waktu. Kak, adek, paman, bibik, Trimakasih atas segala bantuan dan dukungan. Peran serta dan keikhlasan kakak dan adek telah menjadi salah satu faktor penting yang memungkinkan penulis menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini dengan baik. Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT dengan keberkahan dan kemudahan dalam setiap urusan.

1. Ibu Prof Dr. Leny Nofianti, MS, SE, MSi, AK, CA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan untuk membuat skripsi.
2. Bapak Prof. Masduki, M.AG. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Bapak Prof. Dr. M.Badri, M.SI. selaku Wakil Dekan 1. Ibu Dr. Titin Antin, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Sudioanto, M.IKOM. selaku Wakil Dekan III. Terima kasih atas kepemimpinan, pengabdian, serta keseriusan dalam mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh tanggung jawab.
3. Ibu Dr. Yefni, S.Ag, M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Daun Komunikasi UIN Suska Riau dan Muhammad



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- Soim, M.A. selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau. Ucapan terima kasih penulis sampaikan atas segala ilmu, pengalaman berharga, serta dorongan semangat yang telah penulis peroleh selama menempuh studi di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Segala bimbingan dan arahan tersebut menjadi bekal yang sangat berarti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Kodarni, S.St, M.Pd selaku pembimbing skripsi, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah membimbing penulis melalui berbagai arahan, masukan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Waktu, tenaga, dan perhatian yang telah Bapak berikan sangat berarti bagi penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi terkhusus Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam terimakasih atas ilmu, bimbingan, dan motivasi yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu kelancaran administrasi serta memberikan pelayanan dengan ramah dan penuh tanggung jawab.
6. Seluruh bapak dan ibu UMKM yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan informasi, serta menerima penulis dengan baik selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada seluruh masyarakat yang menjadi informan dalam penelitian ini. Peningkatan Persepsi dan keterbukaan Ibu sangat membantu penulis dalam memperoleh data yang akurat dan bermakna.
7. Sahabat-sahabat dan teman-teman terdekat yang selalu hadir memberi semangat, dukungan, dan keceriaan di setiap perjalanan studi ini. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan doa yang menjadi penguat bagi penulis hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga persahabatan ini senantiasa diberkahi dan terjaga dengan baik.
8. Teman sekelas Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam 21 A, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik selama ini. Terima kasih atas kerja sama, kebersamaan, dan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Sungguh hanya Allah SWT. Skripsi ini dibuat dengan kesungguhan, tentunya masih banyak kekurangan yang terdapat didalamnya. Oleh sebab itu penulis meminta maaf setulus hati, dan menerima kritik dan saran ataupun masukan yang membangun dan bermanfaat untuk skripsi penulis. Semoga segala kebaikan, doa, harapan dan kebaikan senantiasa menjadi bagian dari diri kita semua, penulis berharap agar Skripsi ini dapat menjadi untuk kita bersama.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 05 Januari 2026

Dwi Rahmayani



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5
1.6 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	8
2.3 Peran	10
2.4 Bansos	14
2.5 UMKM	18
2.6 Peningkatan Ekonomi Masyarakat	22
2.7 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	29
3.3 Sumber Data Penelitian	30
3.4 Informan Penelitian	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Validasi Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Profil Sejarah Kabupaten Siak	35
1. Sejarah Kabupaten Siak	35
2. Letak Geografis Kabupaten Siak	36
3. Sejarah BAZNAS Siak	37
4. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Siak	39
5. Letak Geografis	40
6. Perkembangan Zakat di Kabupaten Siak	40
7. Struktur Organisasi	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Program Bantuan UMKM Produktif BAZNAS Kabupaten Siak	48
---	----

BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Hasil Penelitian		50
5.2 Pembahasan		65
BAB VI	PENUTUP	
6.1 Kesimpulan		66
6.2 Saran		66
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN		71
DOKUMENTASI		91

UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas agamanya Islam, dimana rukun islam yang ke-3 umat islam diwajibkan untuk membayar zakat. Orang yang memungut zakat disebut “Amil Zakat”. Peran utama Amil zakat yang pertama memungut atau menarik harta zakat dari orang-orang kaya, membagikan harta zakat kepada fakir miskin dan orang-orang yang termasuk daftar Mustahiq. Salah satu pengelola zakat adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Hukum *wajib ai* (kewajiban individu) bagi setiap muslim apabila telah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan syariaat. zakat bukan merupakan hibah atau pemberian, bukan pula tabrru atau sumbangan, tetapi ia adalah penunaian kewajiban orang-orang yang mampu kaya atas hak orang miskin dan beberapa mustahik lainnya. Pada masa Rasulullah Saw. Zakat dan ushr merupakan pendapatan utama negara. Pengeluaran untuk zakat tidak dapat dibelanjakan untuk pengeluaran Umum negara. Zakat secara fundamental adalah pajak lokal. Dengan demikian, pemerintah pusat berhak menerima keuntungan hanya bila terjadi surplus yang tidak dapat didistribusikan lagi kepada orang-orang yang berhak, dan ditambahkan kekayaan yang dikumpulkan di Madinah. Setelah Rasulullah wafat, Abu Bakar dimandati sebagai khalifah setelahnya. Pada pemerintah Abu Bakar ini terdapat golongan yang menolak membayar zakat namun kemudian ditmpas oleh tetara muslim. Abu Bakar mengambil langkah-langkah tegas untuk mengumpulkan zakat dari semu umat islam (Muzakki) termasuk Badui yang kembali memperlibatkan tanda-tanda pembangkangan. Pada zaman Umar Bin Khattab, zakat menjadi pondasi peserta dalam pembangunan dan jaminan kemasyarakatan atau pun Takaful (saling tolong menolong) dalam kehidupan tang berlaku dalam masyarakat. Sebagaimana hal ini, juga menjadi bukti bahwa zakat adalah bantuan yang kesinambungan dan terorganisir sehingga apabila zakat tersebut tidak sampai ketenangan yang berhak menerimanya (Mustahiq) maka sudah menjadi hak nya untuk melaporkan. Oleh karna itu, dalam Fiqih Siyasah orang kaya di sentuh hatinya untuk bersikap sabar dan berusaha. Kemudian bentuk zakat sedekah dan infak yang hukumnya wajib. Isyarat-isyarat dalam Al-Quran dan hadist nabi menunjukkan bahwa agama islam memiliki Kepedulian yang sangat tinggi kepada orang fakir dan miskin. Kepedulian ini lah yang harus menjiwai kebijakan Amil Zakat Nasional agar rakyatnya bebas dari kemiskinan dan tata negara harus ada pegaturan yang keluar masuknya keuangan yang ditandatangani oleh BAZNAS. Sebagaimana dalam Al-Qur'an Surah Al-Hasyir ayat 7 yang berbunyi:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

سَكِينٍ وَالْيَتَامَى الْقُرْبَى وَلِذِي وَلِلرَّسُولِ فَلِلَّهِ الْقُرْبَى أَهْلٍ مِنْ رَسُولِهِ عَلَى اللَّهِ أَفَاءٌ مَّا
 فَخْذُوهُ الرِّسُولُ أَتَنْكُمُ وَمَا مِنْكُمْ إِلَّا غَنِيَاءَ بَيْنَ دَوْلَةٍ يُكُونُ لَا كَيْ السَّبِيلِ وَأَبْنِ وَالْم
 الْعِقَابِ شَدِيدُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا فَانْتَهُوا عَنْهُنَّكُمْ وَم

Artinya: “apa saja harta rampasa (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam menjalani, supaya harta itu jangan beredar diantara orang-orang kaya saja diantara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka trimalah. Dan apa yang pada Allah. Sesungguhnya Allah umat keras hukumnya”.

Dalam UU No.23 Tahun 2011 tersebut bahwa zakat dikelola oleh pemerintah maupun masyarakat muslim. Supaya zakat dapat berfungsi secara optimal, maka perlu ditimbangan bagaimana cara menghimpun, mendistribusikan, serta memberdayakan zakat tersebut supaya seperti yang menjadi tujuannya.

Kemiskinan merupakan persoalan yang kompleks dan selalu menjadi persoalan aktual dari masa-kemasa. Sebenarnya kemiskinan akan dapat diminilasikan apabila ada distribusikan pendapatan dan kekayaan yang merata, persoalan yang nampak saat ini sangat jelas terlihat adanya kesenjangan, baik dari kesenjangan sosial maupun ekonomi antara orang kaya dan orang miskin. Dengan kata lain selama umat islam memiliki kesadaran untuk berzakat dan selama dana zakat tersebut dikelola dengan baik, maka dana zakat akan selalu ada bermanfaat untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat.

Program bantuan UMKM Produktif Baznas Siak, khususnya melalui program UMKM Produktif dan Siak Sejahtera, telah berjalan setidaknya sejak tahun 2019 hingga berkelanjutan ke 2024-2025. Bantuan ini bertujuan untuk kemandirian ekonomi mustahik, dengan rincian dana zakat disalurkan mencapai miliaran rupiah pada tahun 2024 untuk ratusan penerima manfaat.

UMKM adalah bisnis atau usaha kreatif yang memenuhi standar usaha yang hadir sebagai mata pencarian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, menengah (UU 20/2008), pengertian mengenai usaha kecil diartikan sebagai aktifitas yang memberikan keuntungan (profit) juga ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kreatif yang mandiri. Adapun pemilik dan pelaksanaan usaha berasal dari perseorangan atau badan usaha yang tidak bertanggung pada unit usaha lain, tidak terkait dengan usaha yang besar maupun menengah serta bukan cabang-cabang bagiannya.

Bantuan sosial berupa UMKM di Kelurahan Tualang di kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Bantuan sosial UMKM telah ada di Kecamatan Tualang kabupaten siak, Bantuan sosial UMKM ini berkembangnya tahun 2022. Pemberian bantuan sosial UMKM ini di khususkan kepada masyarakat yang kurang mampu, seperti pagang kaki lima dan pedagang menengah bawah. Yang mana pendapatan usaha pedang tersebut kurang mencukupi dalam kehidupan sehari-hari karena biaya anak yang bersekolah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ketua Bansos UMKM Kelurahan tualang, terdapat 4000 KK pada tahun 2023. Yang menerima Bansos UMKM ada 196 orang yg menerima bantuan berupa BLT (Bantuan langsung tunai),bantuan ini berasal dari Kemenkop UKM (Kementerian Koperasi)yang bertujuan untuk membantu modal usaha. Yang mengajukan Bansos ini ada juga yang ditolak sekitar 15 orang karna masalah administrasi contoh memiliki KTP tapi masih menggunakan KTP lama. Syarat mendapatkan bantuan Bansos UMKM harus memiliki KK, KTP, dan Surat Keterangan Usaha.

Penerimaan bantuan sosial UMKM di khususkan untuk masyarakat yang kurang mampu dan pedang kaki lima atau pedagang menengah kebawah. Bantuan sosial ini yang diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu, dan bantuan sosial ini di berikan kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha di bidang UMKM dalam mengebangkan usaha tersebut. Saran dari pemerintah dalam menerima bantuan Bansos UMKM yaitu masyarakat ini bisa mengembangkan usaha dalam bidang UMKM yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, dan meningkatkan perkonomian di saat pendapatan menurun, dan mampu membantu untuk mencukupi kebutuhan pokok masyarakat.

Pemberian bantuan Bansos UMKM di wilayah Kelurahan Tualang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak menimbulkan pertanyaan, Bagaimana Peran BAZNAS Dalam Pendistribusian Bansos Bagi UMKM Di Kelurahan Tualang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun skripsidengan judul: **“PERAN BAZNAS DALAM PENDISTRIBUSIAN BANSOS UNTUK UMKM DI KELURAHAN TUALANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK”**

1.2 Penegasan Istilah

Penegasan istilah adalah mengemukakan ketegasan penelitian mengenai istilah –istilah yang terdapat dalam judul. Seorang penelitian harus jelas dalam menegaskan istilah-istilah dalam judul penelitian, supaya tidak menimbulkan kata yang ambigu. Penegasan istilah dilakukan supaya tidak terjadi kerancuan pemahaman dan menghindari pemaknaan yang ganda serta menjelaskan maksud kata yang dituju dalam judul, maka peneliti perlu memberikan penjelasan secara khusus dari maksud judul yang ditemukan peneliti (Listiani, 2024).

1. Peran

Peran adalah seperangkat tingkat yang diharapkan yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan defensi lain peran adalah konsep mengenai apa yang dapat dilakukan oleh individu yang penting bagi struktur sosial. Menurut soekarno, peran adalah aspek dinamis dari kedudukan status dengan kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu peran(Han Eunice S, 2019)

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa peran adalah aspek dinamis kedudukan status apabila seseorang yang melaksanakan hak dan kewajibanya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan program UMKM Produktif adalah memperdaya ekonomi dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berfokus pada usaha kuliner. Jadi peran pendamping program UMKM produktif yang dimaksud disini adalah sangat penting dalam memastikan program ini berjalan dengan efektif untuk mencapai tujuannya.

2. BAZNAS

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kabupaten Siak yang dibentuk pada tahun 2006. Program BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) sangat beragam, fokus utamanya adalah pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan umat melalui program unggulan seperti Rumah Sehat BAZNAS, Beasiswa BAZNAS, BAZNAS Microfinance, Desa/Kampung Zakat, dan Z-Chicken/Z-Mart, serta respons cepat dalam BAZNAS Tanggap Bencana, semuanya bertujuan meningkatkan kesejahteraan mustahik dari aspek kesehatan, pendidikan, ekonomi, hingga sosial kemanusiaan.

3. Pendistribusian

Proses penyaluran, pembagian atau pengiriman kepada beberapa orang atau beberapa tempat. Atau pendistribusian adalah suatu tahapan atau rangkaian aktivitas yang dilakukan secara berulang yang berhubungan dengan pemasaran produk.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi katertarikan penulis untuk memilih judul dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran BAZNAS Dalam Pendistribusi Bansos Untuk UMKM di Kelurahan Tualang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan penulis diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah “ Untuk mengetahui bagaimana Peran BAZNAS Dalam Pendistribusi Bansos Untuk UMKM di Kelurahan Tualang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak ?

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegiatan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manfaat Teoritis;

- sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Negri sultan Syarif Kasim Riau.
- Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan untuk mengubah pengetahuan, wawasan, relasi keilmuan pemberdayaan khususnya bagi peneliti terutama mengenai peran baznas dalam pendistribusi bansos untuk umkm..

1. Manfaat Praktis

- Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait dengan peran baznas dalam pendistribusi bansos untuk umkm.
- Penelitian ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bahwa Baznas adalah satu lembaga penyaluran zakat yang

4. UMKM

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008, tentang UMKM menyebutkan bahwa UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu (Purba, 2021).

Berdasarkan kesimpulan diatas Meskipun kecil UMKM telah terbukti mampu mendorong kemajuan ekonomi Masyarakat dan kesejahteraan masyarakatUsaha pelaku UMKM yang berjualan disektor informal dengan modal kecil. Usaha sekala kecil dengan sistem pengelolaan yang sederhana. Pedagang kaki lima merupakan salah satu usaha mikro kecil menengah yang memiliki peran cukup besar dan penting dalam membantu pertumbuhan perekonomian di Kelurahan Tualang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memiliki program pemberdayaan masyarakat terutama alam pengetasan kemiskinan . juga dapat kesadaran masyarakat tentang pentingnya berzakat sebagai bantuan terhadap orang-orang yang kurang mampu atau tergolong miskin.

- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membantu dan dapat dijadikan rujukan dalam hasil penelitian ini mengenai peran baznas dalam pendistribusian bansos untuk umkm.

1.6 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam Penelitian ini memebagi penulisan dalam lima BAB dengan uraian sebagai Berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pedahuluan terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistemmatika Penulis.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIRAN

Bab ini menyajikan penelitian sebelumnya, kajian teori, konsep operasional dan kerangka berpikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi gambaran umum tentang tempat dan waktu yang terdiri dari sejarah profil Kantor Lurah Desa Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil hasil pembahasan dan penelitian

BAB VI: PENUTUP

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan

UIN SUSKA RIAU

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengikat beberapa penelitian terdahulu mengenai dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis:

1. Penelitian dilakukan oleh Fadila Febrianti (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Bansos UMKM Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Duri Barat Kabupaten Bengkalis” adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Bansos UMKM terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di masa pandemi-covid-19 di kelurahan duri barat kabupaten bengkalis. Hasil penelitian skripsi oleh Fadilah berjudul "Pengaruh Bansos UMKM terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19" menunjukkan bahwa bantuan sosial (Bansos) yang diberikan kepada pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Penelitian ini menyoroti bagaimana bansos membantu pelaku UMKM dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha mereka selama masa sulit akibat pandemi, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat yang terlibat dalam sektor tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan analisis kuantitatif dengan pengumpulan data dari responden yang menerima bansos. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin banyak bantuan sosial yang diterima, semakin besar pula dampaknya terhadap peningkatan kapasitas ekonomi pelaku UMKM. Hal ini mencerminkan pentingnya dukungan pemerintah dalam bentuk bansos untuk menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan daya beli masyarakat. Secara keseluruhan, penelitian Fadilah menggarisbawahi bahwa bansos UMKM tidak hanya berfungsi sebagai bantuan finansial, tetapi juga sebagai alat untuk mendorong pemulihan ekonomi di tingkat lokal. Adapun yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh Fadila Febrianti dengan penulis adalah dari fokus penelitian dan metode yang digunakan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Meri Handani program study S1 di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Lulusan Tahun 2019 dengan judul skripsi “Pengaruh Bantuan Modal Usaha dan Pendamping terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Binaan Ambil Zakat Nasional di Kota Jambi”. Dalam Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ini Meri memfokuskan bagaimana pengaruh bantuan modal dan pendamping terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) binaan badan ambil zakat di kota jambi. Dengan metode Kuantitatif, sedangkan penelitian penulis meneliti tentang “Analisis pemberian Bansos UMKM dalam meningkatkan usaha pedagang kakinlima di kelurahan Prawang kecamatan Tualang Kabupaten Siak” perbedaan penulis pada saat ini dengan kajian terdahulu adalah : tempat penelitian, subjek penelitian, dan metode penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siswanti program study S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Lulusan Tahun 2021 dengan judul skripsi “Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kerupuk tahu cahaya gemilang terhadap Peninngkatan Ekonomi Masyarakat Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu”. Dalam penelitian ini Siswanti memfokuskan bagaiamana pengaruh usaha UMKM kerupuk tahu terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa buluh rampai kecamatan seberida kabupaten indragiri hulu. Dengan metode kuantitatif, penelitian penulis meneliti tentang “pengaruh bansos UMKM terhadap peningkatan ekonomi masyarakat pada masa pandemi covid-19 di kelurahan duri barat kabupaten bengkalis” perbedaan penulis pada saat ini dengan kajian terdahulu adalah : tempat penelitian, subjek penelitian, dan objek penelitian.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arya Prayogi program study S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Lulusan Tahun 2021 dengan judul skripsi “peranan usaha kecil menengah (UKM) tahu kering dalam meningkatkan perekonomian karyawan di kelurahan pematang kapaukecamatan tenayan kaya kota pekanbaru. Dengan metode kualitatif, penelitian penulis meneliti tentang “Pengaruh bansos UMKM terhadap peningkatan ekonomi masyarakat pada masa pandemi covid-19 di kelurahan duri barat kabupaten bengkalis” perbedaan penulis pada saat ini dengan kajian terdahulu adalah : tempat penelitian, subjek penelitian, dan objek penelitian, metode penelitian.

2.2 Landasan Teori

Sebagai dasar dalam penelitian, maka penulis anterlebih dahulu menemukan teori yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas. Teori merupakan penjelasan teori-teori yang menjadi landasan dalam peneltitian yang dapat mengarahkan dan menmukan inovasi baru. Landasan teori merupakan defenisi konsep proposisi yang telah disusun secara sistematis yang variabel-variabel dalam sebuah penelitian. Landasan teori dimanfaatkan untuk melihat spesifik hubungan antara variabel yang dapat memudahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk menyusun sebuah landasan teori dan metodologi penelitian dalam penelitian yang berjudul Peran BAZNAS Dalam Pendistribusi Bansos Untuk Program UMKM Produktif.

Dalam memecahkan sebuah persoalan penelitian tentu perlu adanya landasan teori yang mendukung dari para ahli guna mengetahui pengertian teori secara komprehensif. Maka dari itu peneliti akan menguraikan teori teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia, pemerintah Indonesia melalui berbagai program bantuan sosial (BANSOS) berupaya mendukung UMKM agar tetap bertahan dan berkembang. Peran Pendistribusian BANSOS menjadi krusial untuk memastikan bantuan tepat sasaran dan memberikan dampak positif bagi UMKM.

Peran Pendistribusian Bansos dapat diukur dari beberapa indikator antara lain :

1. Ketetapan sasaran : apakah bantuan diberikan kepada UMKM yang benar-benar membutuhkan dan memenuhi kriteria yang ditetapkan
Beberapa Faktor faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pendistribusian Bansos untuk UMKM antara lain :
 2. Kualitas Data Penerima : data yang akurat dan terkini mengenai UMKM sangat penting untuk memastikan bantuan tepat sasaran
 3. Sumber Daya Manusia (SDM) : ketersediaan dan kompetensi petugas yang terlibat dalam proses pendistribusian sangat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan program.
 4. Infrastruktur Teknologi : pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pendistribusian dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas.
 5. Koordinasi Antar Lembaga : kerjasama antar pemerintah pusat, daerah, dan lembaga terkait lainnya diperlukan untuk memastikan program berjalan lancar.
 6. Partisipasi Masyarakat : Keterlibatan masyarakat dalam proses pengawasan dan evaluasi dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pendistribusian Bansos untuk UMKM antara lain :

1. Birokrasi yang rumit : proses administrasi yang kompleks dapat menghambat kelancaran pendistribusian
2. Keterbatasan anggaran : jumlah dana yang terbatas dapat membatasi cakupan dan jumlah bantuan yang diberikan
3. Kurangnya Sosialisasi : kurangnya informasi mengenai program bansos dapat menyebabkan UMKM tidak mengetahui atau tidak memahami cara mengakses bantuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan Peran Pendistribusian Bansos

- a. Peningkatan kualitas data : melakukan pembaruan dan verifikasi data UMKM secara berkala untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan informasi
- b. Pelatihan dan pengembangan SDM : memberikan pelatihan kepada petugas yang terlibat dalam proses pendistribusian untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme
- c. Pemanfaatan Teknologi : menggunakan platform digital untuk mempermudah proses pendaftaran, verifikasi, dan distribusi bantuan.
- d. Koordinasi yang lebih baik : meningkatkan komunikasi dan kerjasama antara berbagai pihak yang terlibat dalam program Bansos.
- e. Sosialisasi yang intensif : melakukan kampanye informasi untuk memastikan UMKM mengetahui dan memahami program Bansos yang tersedia. (Ariani, 2024)

Kesimpulan Peran Pendistribusian BAZNAS untuk UMKM sangat bergantung pada berbagai faktor, termasuk kualitas data, SDM, infrastruktur, koordinasi antar lembaga, dan partisipasi masyarakat. Untuk memastikan bantuan tepat sasaran dan memberikan dampak positif, diperlukan upaya bersama dari semua pihak terkait. Dengan langkah-langkah yang tepat, diharapkan UMKM dapat memanfaatkan Bansos secara optimal untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan

2.3 Peran

1. Pengertian Peran

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan definisi lain, peran adalah konsep mengenai apa yang dapat dilakukan oleh individu yang penting bagi struktur sosial. Peran secara umum kehadiran didalam menentukan suatu proses keberlangsungan, peran merupakan dinamisasi dari statis ataupun pengguna dari pihak dan kewajiban atau disebut subjektif. Peran dimaknai sebagai tugas atau pemberian tugas kepada seseorang atau sekumpulan orang. Peran memiliki aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau seseorang dalam masyarakat, peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang memimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peran adalah suatu konsep perihal yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Peran juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. (Soekanto, 2002)

penelitian ini melihat peran dari teori yang di kemukakan oleh Oos M Aswan mengatakan bahwa kemampuan memberikan

- a. motivasi

Motivasi untuk terlibat dalam kegiatan pemberdayaan, kemampuan dalam mementingkan kesadaran bahwa masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan untuk berubah dalam meningkatkan kemampuan dasar yang diperlukan oleh masyarakat, kemampuan untuk menghubungkan masyarakat dengan berbagai lembaga yang terkait dan diperlukan bagi pengembangan kelompok, dan kemampuan untuk melakukan interaksi dan setiap keluarga yang ada dimasyarakat(Wardan, 2020).

- b. Fasiliator

Peran Baznas dalam pengembangan UMKM, Peran Baznas harus memberikan fasilitas bagi UMKM seperti menyediakan pelatihan dan pendanaan dan fasiliator sorang pendamping diharapkan dapat berkordiasi dan memfasilitas untuk masyarakat dalam menjehterakan masyarakatnya(Fajrin, 2021).

- c. Katalistator

Disini Baznas berperan sebagai stimulat untuk mempercepat perkembangan UMKM dengan langkah-langkah seperti sosialisasi terhadap UMKM, pemasaran intelektual bagi UMKM dan permodalan termasuk modal bergulir.(Arief, 2021)

Sedagkan menurut soekarno, peran adalah aspek dinamis dari kedudukan status dengan kedudukanya, maka dia telah menjalankan suatu peran. Pada defenisi lain, peran diartikan sebagai sudut pandang dalam sosiologi dan pisikiologi sosial yang menganggap sebagian besar aktivitas seharian yang diperankan oleh kategori katagori yang di tetapkan secara sosial, misalnya Ibu, manager, guru, dan lainnya.(Soekarno, 2024)

Peran adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau mengaku suatu posisi dalam melaksanakan hak-hak kewajiban sesuai dengan kedudukanya. Jika seseorang menjalankan peran tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai keinginan dari lingkungannya.

Dalam memecahkan sebuah persoalan penelitian tentu perlu adanya landasan teori yang mendukung dari para ahli guna mengetahui pengertian teori secara komprehensif. Maka dari itu peneliti akan menguraikan teori teori yang berkaitan dengan penelitian ini.Usaha Mikro Kecil dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia, pemerintah Indonesia melalui berbagai program bantuan sosial (BANSOS) berupaya mendukung UMKM agar tetap bertahan dan berkembang. Peran Pendistribusian BANSOS menjadi krusial untuk memastikan bantuan tepat sasaran dan memberikan dampak positif bagi UMKM.

Peran Pendistribusian Bansos dapat diukur dari beberapa indikator antara lain

- a. Ketetapan sasaran : apakah bantuan diberikan kepada UMKM yang benar-benar membutuhkan dan memenuhi kriteria yang ditetapkan. Beberapa faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pendistribusian Bansos untuk UMKM antara lain :
- b. Kualitas Data Penerima : data yang akurat dan terkini mengenai UMKM sangat penting untuk memastikan bantuan tepat sasaran
- c. Sumber Daya Manusia (SDM) : ketersediaan dan kompetensi petugas yang terlibat dalam proses pendistribusian sangat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan program.
- d. Infrastruktur Teknologi : pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pendistribusian dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
- e. Koordinasi Antar Lembaga : kerjasama antar pemerintah pusat, daerah, dan lembaga terkait lainnya diperlukan untuk memastikan program berjalan lancar.
- f. Partisipasi Masyarakat : Keterlibatan masyarakat dalam proses pengawasan dan evaluasi dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pendistribusian Bansos untuk UMKM antara lain :

- a. Birokrasi yang rumit : proses administrasi yang kompleks dapat menghambat kelancaran pendistribusian
- b. Keterbatasan anggaran : jumlah dana yang terbatas dapat membatasi cakupan dan jumlah bantuan yang diberikan
- c. Kurangnya Sosialisasi : kurangnya informasi mengenai program bansos dapat menyebabkan UMKM tidak mengetahui atau tidak memahami cara mengakses bantuan.

Beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan Peran Pendistribusian Bansos

- a. Peningkatan kualitas data : melakukan pembaruan dan verifikasi data UMKM secara berkala untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pelatihan dan pengembangan SDM : memberikan pelatihan kepada petugas yang terlibat dalam proses pendistribusian untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme
- c. Pemanfaatan Teknologi : menggunakan platform digital untuk mempermudah proses pendaftaran, verifikasi, dan distribusi bantuan.
- d. Koordinasi yang lebih baik : meningkatkan komunikasi dan kerjasama antara berbagai pihak yang terlibat dalam program Bansos.
- e. Sosialisasi yang intensif : melakukan kampanye informasi untuk memastikan UMKM mengetahui dan memahami program Bansos yang tersedia. (Ariani, 2024)

Kesimpulan Peran Pendistribusian BAZNAS untuk UMKM sangat bergantung pada berbagai faktor, termasuk kualitas data, SDM, infrastruktur, koordinasi antar lembaga, dan partisipasi masyarakat. Untuk memastikan bantuan tepat sasaran dan memberikan dampak positif, diperlukan upaya bersama dari semua pihak terkait. Dengan langkah-langkah yang tepat, diharapkan UMKM dapat memanfaatkan Bansos secara optimal untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan.

2. Fungsi peran menurut J. Dwi Narwoko adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan arah proses sosialisasi
Peran yang dipilih oleh individu secara sadar contohnya peran sebagai ketua RT atau anggota organisasi.
- b. Pewaris, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan
Peran yang didapatkan secara otomatis sejak lahir, seperti peran sebagai anak, saudara, atau jenis kelamin.
- c. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat
Peran yang diharapkan oleh masyarakat sesuai dengan status sosialnya, contohnya peran seorang guru diharapkan mengajar dan mendidik.
- d. Menghadapkan sistem pengendali dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.
Peran yang dijalankan sesuai penyesuaian individu terhadap situasi disekitarnya. (Suyanto, 2010).

3. Jenis jenis peran menurut Soerjono Soekanto sebagai berikut :

- a. Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya di dalam kelompok sebagai aktivitas kelompok seperti pengurus, pejabat, dan lain sebagainya
- b. Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.
- c. Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok yang menahan diri agar memberikan

kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik. (Zainudin, 2025)

2. Bansos

1. Pengertian Bansos

Bantuan Sosial adalah pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif bertujuan untuk melindungi terjadi kemungkinan terjadinya resiko sosial dan bisa membantu warga yang kurang mampu.

Menurut Bimo Walgito mendefinisikan bantuan sosial adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu-individu dan sekumpulan individu tersebut dapat tercapai kesejahteraan hidupnya. Bantuan sosial merupakan pemberian bantuan yang bersifat tidak secara terus menerus dan selektif dalam bentuk uang/barang kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bantuan sosial adalah bantuan yang mempunyai sifat sementara yang di berikan kepada masyarakat miskin, dengan maksud agar mereka dapat meningkatkan kehidupannya secara wajar.

Menurut Prayitno & Erman Amti, Bantuan Sosial adalah proses pemberian Bantuan yang di berikan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang-orang yang dapat bantuan sosial dapat mengembangkan kemampuan dirinya dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. (Nonirozaini & Aulianurfitriana, 2023)

2. Macam Bantuan Sosial

Menurut Suharto dalam mengemukakan bahwa pengelolaan dana bantuan haruslah benar-bener tertuju bagi daerah miskin dan penduduk miskin. Jangan sampai terjadi dis-alokasi dan mis-alokasi. Berdasarkan Pasal 3 ayat (2) dan Pasal 26 (1) Permendagri No. 32 Tahun 2011. Bantuan sosial diberikan dalam bentuk uang atau barang, antara lain :

- Program keluarga harapan (PKH), pemerintah menyiapkan Rp. 28,7 triliun untuk 10 juta KPM selama 4 triwulan.
- Program kartu sembako Rp. 45,1 triliun yang akan di salurkan kepada 18,8 juta keluarga penerima manfaat (PKM) dengan masing-masing Rp. 200 ribu perbulan.
- Program kartu prakerja Rp 10 Triliun
- Bantuan langsung tunai (BLT) dana desa Rp 14,4 triliun
- Bantuan langsung sementara masyarakat (BLSM)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Bantuan pangan non tunai dinas sosial untuk masyarakat

3. Kriteria Bantuan Sosial

Menurut Fajar dan Mulyanti Dalam pemberian bantuan sosial, baik pemerintah daerah sebagai pemberi bantuan sosial maupun masyarakat/lembaga kemasyarakatan sebagai penerima bantuan sosial mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan sesuai sifat dan kriteria bantuan sosial dengan porsinya berdasarkan ketentuan yang berlaku yang tujuannya untuk membuat masyarakat sejahtera dan makmur melalui penyaluran bantuan sosial yang bagi dengan adil dan merata. Berdasarkan aturan dalam Bab IV Permendagri No. 32 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Permendagri No. 39 Tahun 2012 sebagai berikut :

- a. Bantuan sosial dapat diberikan kepada anggota/kelompok masyarakat oleh pemerintah daerah sesuai kemampuan keuangan daerah, setelah memprioritaskan pemenuhan belanja urusan wajib dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionabilitas dan manfaat untuk masyarakat.
- b. Bantuan sosial berupa uang kepada individu atau keluarga atas sosial yang direncanakan sebelumnya, bantuan sosial yang tidak dapat direncanakan sebelumnya.
- c. Bantuan sosial dapat berupa uang atau barang yang diterima langsung oleh penerima bantuan sosial dengan beberapa penjelasan antara lain: bantuan sosial berupa uang diberikan secara langsung kepada penerima seperti beasiswa bagi anak miskin, yayasan pengelolaan yatim piatu, nelayan miskin dll. Sedangkan bantuan sosial berupa barang diberikan langsung kepada penerima seperti bantuan kendaraan operasional untuk sekolah luar biasa swasta dan masyarakat tidak mampu dll.

4. Konsep Bantuan Sosial

Bansos dikucurkan melalui anggaran (APBN/APBA), bantuan ini diberikan individu, kelompok atau komunitas yang secara ekonomi, lemah dan kelayakan untuk menerimanya untuk diuji terlebih dahulu dengan tes kemiskinan. Bansos ini dapat bersifat sementara (bencana alam) atau bersifat tetap (cacat dan lanjut usia). Dapat diberikan dalam bentuk uang atau barang atau melalui transfers. Sifat bantuan biasa diberikan dengan syarat ataupun tanpa syarat.

Konsep pemberdayaan sosial yaitu pemberdayaan bagi masyarakat miskin agar mereka, sehingga dapat keluar dari lingkaran kemiskinan.

5. Kondisi Ekonomi

Salah satu penyebab yang mendorong kurang mampunya Indonesia berkompensi dengan negara-negara lain dengan menarik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investor asing adalah terjadinya ekonomi biaya tinggi (*high cost economy*). Rentetan lain dari ekonomi biaya tinggi adalah tingginya harga-harga barang-barang berakibat lemahnya daya saing dalam pemasaran internasional.

Walaupun selama 30 tahun kinerja ekonomi Indonesia menunjukkan tingkat kinerja yang tinggi yaitu berda dalam peningkatan 10% teratas dari seluruh negara berkembang, tetapi tingginya pertumbuhan ekonomi yang diimbangi oleh peningkatan defisit neraca perdagangan non migas dan transaksi berjalan. Defisit transaksi berjalan yang semakin besar akhirnya ditutup dengan utang luar negeri oleh pemerintah dan swasta. Ketergantungan yang semakin besar pada modal swasta luar negeri adalah salah satu sumber kerawanan ekonomi. (Erni, 2011)

Kesejahteraan merupakan dambaan bagi setiap individu di dunia. Kesejahteraan berarti manusia pada kondisi yang baik, makmur, dalam artian mampu mencukupi kebutuhan hidup mereka sendiri. Bagaimana dengan kesejahteraan di Indonesia masih menjadi mimpi, dan tidak pernah ada yang berani menjamin dan memastikan kesejahteraan sosial ini dapat terwujud dan dirasakan oleh seluruh rakyat Indonesia tanpa terkecuali. Tingkat pengangguran yang masih tinggi hingga tingkat kemiskinan yang belum bisa diminimalisirkan menjadi bukti bahwa kesejahteraan sebagian belum sepenuhnya bisa dinikmati oleh sebagian besar rakyat Indonesia.

Tidak bisa dipungkiri bahwa kesejahteraan sangat berhubungan erat dengan berbagai macam aspek, termasuk ekonomi, sosial, hukum, dan lain sebagainya. Bahkan hubungan tersebut bisa saling merangkai antara satu dengan yang lainnya. Sebagai contoh, hubungan antara aspek ekonomi yang kesejahteraan masyarakat akan berkaitan dengan aspek sosial. Jika pertumbuhan ekonomi baik dari maka tingkat pendapatan masyarakat meningkat.

Selain itu dari peningkatan pendapatan yang terjadi di masyarakat akan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya lebih baik lagi. Apabila pendapatan masyarakat meningkat dan pengangguran berkurang, otomatis tindakan kriminal akan berkurang, aksi demonstrasi akibat tidak kepuasan akan berkurang yang akan adapun menurun apabila mereka menikmati hasil yang mereka kerjakan bisa sebanding dengan penghasilan yang mereka terima. Jadi dapat disimpulkan, apabila tujuan-tujuan ekonomi dapat berjalan dengan baik maka kesejahteraan masyarakat dapat tercipta dengan mudah dan kehidupan sosial dalam masyarakat akan menjadi aman dan tentram. (Budi & Juliardi, 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah sosial dapat dikategorikan menjadi 4 (empat) faktor, yakni antara lain :

- a. Faktor ekonomi : kemiskinan, pengangguran, dan lain-lain.
- b. Faktor budaya : perceraian, kenakalan remaja, dan lain-lain.
- c. Faktor biologis : penyakit menular, keracunan makanan dan sebagainya.
- d. Faktor psikologis : penyakit syaraf, aliran sesat dan sebagainya.(Nasution, 2015)

Faktor pemicu kemiskinan, kita perlu mendefinisikan makna kemiskinan itu sendiri. Secara singkat, kemiskinan merupakan sebuah kondisi ketika seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup minimal (makanan, pakaian, dan perumahan serta pendidikan dan kesehatan). Ketidakmampuan ini disebabkan pendapatan yang rendah. Untuk itu mendapatkan menjadi indikator kemiskinan. *World Bank* (1999) mendefinisikan kemiskinan sebagai sebuah kondisi serba kekurangan yang mengakibatkan mereka tidak mampu mencapai derajat hidup layak (*well-being*).

Kemiskinan adalah masalah sosial yang paling dikenal orang. Bahkan banyak yang mengatakan bahwa kemiskinan adalah akar dari masalah sosial.(Rukminto, 2013)

Secara umum kemiskinan dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Kedua jenis kemiskinan ini sama-sama memperhitungkan komponen pemilikan materi terutama pendapatan. Namun, pemberdayaan adalah pada kemiskinan absolut yang sudah ditentukan secara absolut dan diterapkan di setiap tempat atau wilayah, sedangkan kemiskinan relatif ditentukan berdasarkan perbandingan relatif tingkat kesejahteraan penduduk setempat. Misalnya: di negara A, ditentukan batas bahwa penduduk berpendapatan di bawah Rp.1 juta/bulan dikategorikan sebagai penduduk miskin. Batas ini berlaku di semua wilayah di negara tersebut. Inilah kemiskinan absolut.

Kemudian, ada penduduk yang tinggal di suatu pemukiman, ia mempunyai pendapatan Rp.1,5 juta/bulan. Ternyata pendapatan penduduk tersebut adalah pendapatan terendah di pemukiman tersebut, karena rata-rata pendapatan di pemukiman tersebut adalah Rp 8 juta/bulan. Maka penduduk tersebut dapat dikategorikan sebagai penduduk miskin berdasarkan rata-rata pendapatan penduduk wilayah setempat, semakin pendapatannya di atas 1 juta/bulan. Inilah yang dinamakan kemiskinan relatif.(Nanang, 2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemiskinan dapat dibedakan menjadi lima jenis yaitu kemiskinan absolute, kemiskinan relatif, kemiskinan kultural, kemiskinan kronis, dan kemiskinan sementara.

- a. Kemiskinan Absolute; apabila tingkat pendapatan seseorang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum.
- b. Kemiskinan relative; apabila seseorang mempunyai pendapatan diatas garis kemiskinan, namun lebih rendah dibandingkan masyarakat sekitarnya.
- c. Kemiskinan kultural; jika kemiskinan diakibatkan oleh faktor budaya, tidak mau berusaha memperbaiki tingkat kehidupannya.
- d. Kemiskinan kronis; kemiskinan yang disebabkan oleh kondisi sosial budaya yang tidak produktif, keterbatasan sumberdaya, keterisolasian, terpencil, rendahnya pendidikan dan kesehatan, terbatasnya lapangan kerja, dan tidak berdayaan dalam mengikuti ekonomi pasar.
- e. Kemiskinan sementara; kemiskinan yang terjadi akibat perubahan siklus ekonomi dari normal menjadi krisis dan kemiskinan dan mulimin.

Konsep ekonomi sebenarnya mengajarkan tentang efisiensi yang diyakini akan memberikan dampak kesejahteraan bagi semua pihak. Menurut Retnandari, kepemilikan awal, faktor kelembagaan, kebijakan sebuah negara, prosese politik, dan kebijakan dari negara lain terpengaruh terhadap kesejahteraan suatu masyarakat.

Oleh karna itu untuk mengapus masalah kemiskinan yang kini semakin krusial di Indonesia, perlu dilakukan langkah-langkah merombak struktur yang otoritarian dan monopolistik, dengan strategi penguatan posisi, politik dan ekonomi kelompok masyarakat miskin. (Basri Faisal h, 2022) Empat langkah untuk meningkatkan tindakan pemerintah daerah.

Ada empat langkah untuk dapat diambil pemerintah daerah untuk meningkatkan rasa tanggap mereka terhadap warga miskin :

- a. Memahami kemiskinan/kesejahteraan lokal
- b. Berkomunikasi dan berkoordinasi dengan warga miskin
- c. Mengambil tindakan yang menggantungkan warga miskin
- d. Mendapatkan keseimbangan antara berbagai aspek kesejahteraan.

2.5 UMKM

1. Pengertian UMKM

UMKM adalah bisnis atau usaha kreatif yang memenuhi standar usaha yang hadir sebagai mata pencarian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro , kecil, menengah (UU 20/2008), pengertian mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha kecil diartikan sebagai aktifitas yang memberikan keuntungan (profit) juga ekonomi kreatif yang mandiri. Adapun pemilik dan pelaksanaan usaha bersal dari perseorangan atau badan usaha yang tidak bertanggung pada unit usaha lain, tidak terkait dengan usaha yang besar maupun menengah serta bukan cabang-cabang bagiannya.

Penguatan usaha kecil dan sektor informal menjadi salah satu fokus dalam upaya pengentasan kemiskinan. dalam kaitan dengan hal ini, sumbagan dari ilmu ekonomi dan manajemen dalam kerangka berfikir pengembangan usaha kecil dan sektor informal akan sangat membantu praktisi kesejahteraan sosial yang banyak melakukan program pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin. (Rukminto, 2013)

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mengenali lingkungan diharapkan mampu menemukan peluang usaha, peluang ini diharapkan bisa berperan dalam menggapai pertumbuhan ekonomi. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah melalui UMKM.

Dari pengertian UMKM di atas maka dapat dijelaskan bahwa pada umumnya usaha kecil mempunyai ciri-ciri tertentu, diantaranya :

- a. Usaha yang dibentuk merupakan milik perorangan dan belum berbadan hukum perusahaan
- b. Aspek legalitas usaha masih belum di urus
- c. Karyawan masih sedikit dan belum ada pembagian kerja secara jelas
- d. Kebanyakan tidak ada pencatatan pembukuan dan tidak ada pemisah harta pribadi dan perusahaan
- e. Belum dikelola dan ditangani dengan baik
- f. Modal awal berasal dari modal pemilik usaha
- g. Jumlah karyawan yang terbatas
- h. Pemilik usaha hanya bertanggung jawab atas usaha yang dijalankan. (Hani Susilowati, 2022)

2. UMKM Dalam Aturan Perundang-Undangan

Melihat fluktuasi nilai uang selama tahun 1997-1998 yang menyebabkan banyak usaha skala besar bangkrut dan konversi nilai mata uang rupiah yang tidak sejalan dengan UMKM. UMKM saat ini belum terlalu kuat. Nyatanya jumlah UMKM perlahan-lahan mulai meningkat. Akibat peristiwa ini pemerintah mulai melirik dan fokus untuk mengembangkan UMKM di Indonesia. Menurut Kementerian Koperasi dan UMKM, UMKM memiliki beberapa peran dalam meningkatkan perekonomian nasional sebagai berikut :

- a. Di berbagai unit usaha kedudukan UMKM harus beradapada tingkatan paling tinggi, artinya UMKM harus unggul dibandingkan unit lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. UMKM harus menjadi tempat atau sumber yang menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia Mampu memajukan aktivitas ekonomi nasional dan meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia
- c. UMKM terus melakukan pembaruan sebagai unit usaha yang menciptakan pasar baru

UMKM mesti turut serta dalam menjaga keseimbangan transaksi internasional melalui kegiatan perdagangan. UMKM merupakan usaha mandiri yang dapat berdiri sendiri. Menurut informasi industri keuangan pada tahun 2013, kredit kepada UMKM hanya sebesar 13,67% (tiga belas koma enam puluh tujuh persen), dan pertumbuhan ekspor yang menunjukkan hasil negara (PDB) sebesar 9,29% (sembilan koma dua puluh Sembilan persen) menunjukkan kemandirian UMKM tersebut. Dalam bisnis jangka Panjang UMKM memegang peranan penting dalam seluruh upaya progresif yang dipimpin oleh Kementerian Perindustrian dan Perdagangan serta Kementerian UMKM itu sendiri. Hal ini terjadi karena UMKM adalah sektor usaha yang memiliki jumlah paling banyak dibandingkan usaha industri lain dan juga unggul dalam menyerap tenaga kerja serta cakap dalam mempercepat proses pemerataan ekonomi nasional.

Badan UMKM memiliki landasan Hukum berupa Undang-undang dan peraturan tentang UMKM di antaranya:

- a. UU No.9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil
- b. PP No.44 Tahun 1997 tentang Kemitraan
- c. PP No 32 Tahun 1998 tentang pembinaan dan pengembangan Usaha kecil
- d. Inpres No 10 Tahun 1999 tentang Pemberdayaan Usaha Menengah
- e. Keppres No 127 Tahun 2001 tentang bidang/jenis usaha dicabangkan untuk Usaha kecil dan bidang/jenis Usaha yang terbuka untuk usaha menengah atau besar dengan syarat kemitraan.
- f. Keppres No.56 Tahun 2002 tentang Restrukturisasi Kredit Usaha Kecil dan Menengah
- g. Pemegang BUMN Per-05/mbu/2007 tentang Program kemitraan badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan
- h. Undang-undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (Ramadhan, 2023)

3. Strategi Mengatasi Persoalan Bantuan Sosial

Menurut menteri sosial Tri Rismaharini, bantuan sosial bukan soal dana semata, melainkan mengawal hingga sampai kepada penerima dan merupakan tugas yang tidak mudah sebab banyak masyarakat yang tidak tau program bantuan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut beliau ada 4 strategi untuk mengatasi persoalan bantuan sosial, mulai dari proses, penyaliran, hingga bisa diterima oleh para keluarga prima manfaat (KPM). Antara lain:

- a. Melakukan perbaikan sistem dengan menerjunkan langsung tim kementerian sosial (Kemensos) ke lapangan untuk mengetahui persis permasalahan yang terjadi ditengan masyarakat.
- b. Untuk mendukung trnasparansi penerima bantuan agar disetiap kelurahan dipampang data penerima bantuan. yang berguna untuk mengetahui masyarakat yang berhak menerima dan masyarakat yang tidak berhak menerima.
- c. Menghidupkan peran pilar-pilar sosial untuk mendukung kemandirian, seperti karang taruna, agar bergrak dan ambil bagian dalam kegiatan sosial sebagai wujud kebersamaan.
- d. Upaya pemberdayaan sosial lainnya yang terus dilakukan kemensos terhadap KPM guna mendukung kemandirian ekonomi agar lebih produktif dan sejahtera, termasuk di dalamnya bagi para penyandang disabilitas.

UMKM (usaha mikro kecil menengah) ialah istilah umum dalam khazanah ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh undang-undang No. 20 tahun 2008. Pelatihan dalam Usaha mikro kecil menengah (UMKM) membantu untuk mengembangkan potensi yang ada pada pemula yang ini mulai berdagang dan membantu pelaku usaha yang sudah lama berdagang untuk meningkatkan juaal beli. Yang dimaksud kriteria usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp. 50.000.000, tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Menurut keputusan kementerian keuangan No.40/KMK.06/2003, mengenai pendanaan kredit usaha mikro dan kecil, pengertian UMKM adalah usaha produktif milik keluarga atau perorangan warna negara indonesia.

Menurut Rudjito, usaha kecil menengah adalah usaha yang memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan perekonomian indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipt maupun dari sisi jumlah usahanya. Pasalnya usaha mikro kecil menengah dapat menjadi media untuk meningkatkan lapangan pekerjaan serta menambah pasokan negara melalui pajak yang dikeluarkan dari badan tersebut. (Wahyu Widiyanti, 2010)

Jadi Efektivitas Pendistribusian Bansos UMKM adalah Keberhasilan penyaluran Bansos UMKM yang berfungsi sebagai upaya untuk memperbaiki peningkatan ekonomi UMKM pedagang kaki lima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memenuhi kebutuhan hidup dan memberantas kemiskinan merupakan kepedulian sosial.

2. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian peningkatan ekonomi

Peningkatan ekonomi adalah suatu keadaan adanya peningkatan pendapatan yang terjadi karena peningkatan produksi pada barang dan jasa. Adanya peningkatan pendapatan ini tidak berkaitan dengan adanya peningkatan jumlah penduduk, dan bisa dinilai dari peningkatan output, teknologi yang makin berkembang, dan inovasi pada bidang sosial. Peningkatan ekonomi adalah suatu perubahan kondisi dimana perekonomian suatu negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.

Menurut Sukirno peningkatan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat, sehingga peningkatan ekonomi juga diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Peningkatan secara epistemologi adalah menaikkan derajat, taraf dan sebagainya mempertinggi, memperdebat produksi dan sebagainya. (Peter Salim & Yeni Salim, 1995).

a. Mustahiq Baznas

Mustahiq zakat adalah individu atau kelompok yang memiliki hak untuk menerima zakat.

Terdapat 8 golongan penerima zakat

1) Fakir dan Miskin

Fakir dan miskin yang disebutkan pertama secara berturut-turut dalam al-qur'an. Ini menunjukkan bahwa sasaran pertama zakat ialah hendak menghapuskan kemiskinan dan kemelaratan dalam masyarakat. Golongan fakir dan miskin adalah golongan yang harus diutamakan dalam penyaluran zakat, karena dalam Al-Qur'an kedua golongan ini didahulukan. Dalam definisinya, ulama berbeda pendapat mengenai fakir dan miskin. Setengah ahli tahqiq mengatakan; bahwa fakir dan miskin itu satu golongan yang berbeda sifatnya, bukan berlainan suku. Fakir dan miskin itu satu, bukan dua golongan yang masing-masing berdiri sendiri. Sedangkan jumhur ulama, berpendapat bahwa keduanya adalah dua golongan tapi semacam. Maksudnya adalah mereka yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kekurangan dan membutuhkan

2) Amil Zakat

Golongan ketiga setelah fakir dan miskin yang berhak menerima zakat adalah amil zakat. Amil zakat adalah mereka yang melaksanakan segala macam urusan zakat, mulai dari pengumpul zakat sampai pada pembagian kepada mustahiq zakat. Amil zakat juga merupakan mereka yang melakukan perhitungan, pembendaharaan, pencatatan keluar masuknya zakat dan penjaga harta zakat. Bagi orang-orang ini Allah menjanjikan upah dari harta zakat yang diamanahi kepada mereka dan tidak diambil selain dari harta zakat. Amil menerima zakat sebagai ganti upah kerjanya. Dalam pemberian zakat kepada amil tidak dipandang kekayaannya, karena pemberian kepada orang kaya adalah haram. Pemberian ini semata karena upah atas kerja yang ia lakukan. Pengurus zakat berhak mendapatkan zakat sesuai dengan kategori kepengurusan. Apabila dirasa amil adalah masuk dalam kategori fakir maka ia berhak menerima zakat sebagai amil dan fakir. Misalnya, diperkirakan untuk masa satu tahun sepuluh ribu rupiah mencukupi kebutuhannya. Maka seorang amil yang juga terhitung fakir akan menerima dua ribu rupiah untuk kepengurusannya dan delapan ribu rupiah untuk kefakirannya.

3) Muallaf

Muallaf adalah golongan keempat yang berhak menerima zakat. Ulama Fuqaha membagi muallaf dalam dua golongan, yakni:

- a) Masih kafir, kafir yang dimaksud adalah yang diharap akan beriman dengan diberikan pertolongan, dan ada pula kafir yang diberikan kepadanya hak muallaf untuk menolak kejahatannya;
- b) Yang telah masuk Islam terbagi kedalam empat kelompok, yang masih lemah imannya, pemuka-pemuka yang mempunyai kerabat, orang Islam yang berkediaman diperbatasan dan orang yang diperlukan untuk menarik zakat. Secara bahasa muallaf berasal dari kata 'allafa' yang bermakna 'saiyarahualifan' yang berarti menjinakkan, menjadikannya atau membuatnya jinak. Secara istilah ulama berbeda pendapat dalam mengartikan muallaf (orang yang dilunakan hatinya). Ibnu katsir dalam kitabnya mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan muallaf merupakan kaum yang dilunak hatinya terhadap Islam dari golongan orang yang tidak benar menolongnya, demi memperbaiki diri dan keluarganya, seperti Aqra' Bin Habis,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unaiyah Bin Badr, Abu Sufyan Bin Harb serta pemimpin kabilah seperti mereka.

4) Riqab

Mereka yang masih dalam perbudakan, dinamai riqab. Maksud riqab dalam oleh Qur'an surat At-Taubah[9]:60 adalah "segala mereka yang hendak melepaskan dirinya dari ikatan riqab atau perbudakan". Riqab adalah bentuk jamak dari raqabah, istilah ini dalam al-Qur'an artinya budak belian laki-laki (abid) dan bukan belian perempuan (amah). Istilah ini dijelaskan dalam kaitannya dengan pembebasan atau pelepasan, maksudnya perbudakan bagiman usia tidak ada bedanya dengan belenggu yang mengikat. Membebaskan budak belian artinya sama dengan menghilangkan atau melepaskan belenggu yang mengikatnya. Riqab muktaba dalah budak belia yang diberikan kebebasan untuk berusaha mengumpulkan kekayaan guna memerdekakan dirinya sendiri (Proyek Pembinaan Zakat Dan Wakaf, 1986). Budak muktab dijanjikan kebebasan darit uannya dengan permintaan atau penawaran uang yang diserahkan kepada tuannya dalam waktu yang disepakati. Riqab juga ditafsirkan sebagai tawanan muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir, maka orang kafir itu diberikan zakat agar mereka membebaskan tawanan tersebut.

5) Gharim

Golongan keenam yang berhak menerima zakat adalah Gharimun (orang yang berutang). Gharimun adalah bentuk jamak dari gharim (dengan ghin panjang), artinya orang yang mempunyai utang. Sedangkan ghariim (dengan ra panjang) adalah yang berutang, kadangkala pula dipergunakan untuk orang yang mempunyai utang. Gharimun ialah mereka yang mempunyai utang, tak dapat lagi membayar utangnya, karena telah jatuh fakir. Para ulama Rahimullah telah membagi utang menjadi dua bagian yaitu utang untuk mendamaikan dua hubungan dan utang untuk memenuhi kebutuhan. Seorang gharimin yang terbelit hutang secara pribadi haruslah memenuhi syarat-syarat tertentu untuk dapat diberikan dana zakat. Qardhawi mengemukakan syarat-syarat bagi seorang gharimin pribadi, yang pertama dana zakat digunakan untuk membayar sisa hutangnya karena gharimin memiliki harta yang dapat digunakan untuk membayar hutangnya. Kedua, gharimin tidak melakukan pinjaman untuk tujuan maksiat atau keburukan. Ketiga, pembayaran utang dilakukan secara langsung dan yang keempat hutang bukanlah akibat kifar atau zakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melainkan kerana bisnis.

6) Fisabilillah

Golongan penerima zakat yang ketujuh adalah “sabilillah” (di jalan Allah). Secara bahasa sudah jelas, sabil ialah jalan. Sabilillah ialah jalan baik berupa kepercayaan, maupun berupa amal, yang menyampaikan kita kepada keridhaan Allah. Menurut Yusuf Al-Qardhawi dalam bukunya *Fatwa Fatwa Mutakhir*, makna secara bahasa dari sabilillah terarah pada mardhatillah (keridhaan Allah). Dengan pengertian ini, maka segala bentuk kebaikan yang mendekatkan manusia dengan Tuhannya termasuk dalam makna sabilillah. Makna sabilillah dalam Al-Qur’an surat At-Taubah terlalu umum, sehingga banyak menimbulkan perbedaan perspektif. Sebab makna sabilillah di luar ayat ini sangat umum dan mencakup banyak hal, tidak terbatas pada penerapan golongan-golongan yang berhak menerima zakat saja. Sabilillah secara umum juga mencakup pemberian bantuan atau pertolongan kepada tujuh golongan lain dalam asnaf (golongan) penerima zakat.

7) Ibnu Sabil

Jumhur ulama mengkiaskan ibnu sabil dengan musafir, yaitu orang yang berpergian dari satu daerah ke daerah lainnya. As- sabil secara bahasa berarti ath-thariq atau jalan. Menurut imam syafi’i ibnu sabil adalah orang yang dalam perjalanannya kehabisan bekal ataupun orang yang bermaksud melakukan perjalanan namun tidak mempunyai bekal, keduanya berhak menerima zakat untuk memenuhi kebutuhannya, karena melakukan perjalanan bukan untuk maksud maksiat. Sedangkan menurut Yusuf Qardhawi, tidak setiap orang yang melakukan perjalanan demi kemaslahatan diberi bagian zakat, Selain orang-orang yang melakukan perjalanan, anak-anak yang terlantar dijalanan juga termasuk dalam ibnu sabil. Mereka yang tidak memiliki rumah dan menjadi gelandangan di jalanan juga termasuk dalam golongan ibnu sabil. Oleh karena itu, biaya untuk menyekolahkan dan membiayai para gelandangan ini adalah dapat diambil dari dana zakat untuk golongan ibnu sabil (Hidayatullah, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Winardi, mendefinisikan beberapa faktor-faktor yang sesungguhnya berperan penting dalam mempengaruhi suatu peningkatan ekonomi:

a. Sumber Daya Alam

Faktor utama yang mempengaruhi perkembangan suatu perekonomian adalah sumber daya alam (utamanya tanah). Sumber daya tanah meliputi berbagai aspek, misalnya kesuburan tanah, letaknya, iklim, sumber air dan lainnya.

b. Akumulasi Modal

Akumulasi Modal adalah peningkatan stok modal dalam jangka waktu tertentu. Pembentukan modal memiliki makna yang penting, yaitu masyarakat tidak melakukan kegiatan pada saat ini hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumsi yang mendesak, tetapi juga untuk membuat barang modal, alat-alat, perlengkapan, mesin, saran dan lainnya.

c. Kemajuan Teknologi

Perubahan teknologi dianggap sebagai faktor paling penting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Perubahan pada teknologi telah meningkatkan produktivitas tenaga kerja, modal dan faktor produksi lainnya. (Heffi, 2023)

3. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Sejahtera, menurut kamus besar bahasa Indonesia, merujuk pada situasi yang aman dan sentosa, dan makmur. Aman berarti kebebasan dari bahaya dan gangguan. Hidup yang aman memandakan suatu kehidupan yang terbebas dari segala kesukuran dan bencana. Sehingga, kehidupan yang sentosa adalah hidup dalam suasana aman, damai dan kekacauan. Dalam arti yang lebih luas kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan, dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tentram secara lahiriah maupun batiniah. (Amirus, 2015). Suatu kehidupan yang merasakan suasana nyaman, terlindungi, bebas dari rasa takut termasuk menghadapi hari esok. (Soetomo, 2014)

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah cukup lama bekerja sama, sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya sebagai salah satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu. Pengertian ini menunjukkan adanya pengalaman hidup bersama dalam jangka waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup lama dan adanya kerja sama di antara anggota kelompok, memiliki pemikiran atau perasaan yang menjadi bagian satu kesatuan kelompok. Pengalaman hidup bersama menimbulkan kerja sama, adaptasi terhadap organisasi dan pola tingkah laku anggota-anggota. Faktor waktu memegang peran penting sebab setelah hidup bersama dalam waktu cukup lama, maka terjadi proses adaptasi terhadap organisasi tingkah laku serta kesadaran kelompok. (Baharuddin, 2021)

Kemajuan ekonomi suatu negara berarti terjadinya peenyediaan lahan pekerjaan dan sumber utama pendapata rakyat. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi berarti makin mempercepat penambahan kebutuhan tenaga kerja dan juga menaikkan pendapatan Negara.(Sudarwan, 2023)

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhnya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhansandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani. (Dura, 2016).

Ada lima faktor yang menentukan hidup sejahtera dalam pengertian yang sebenarnya :

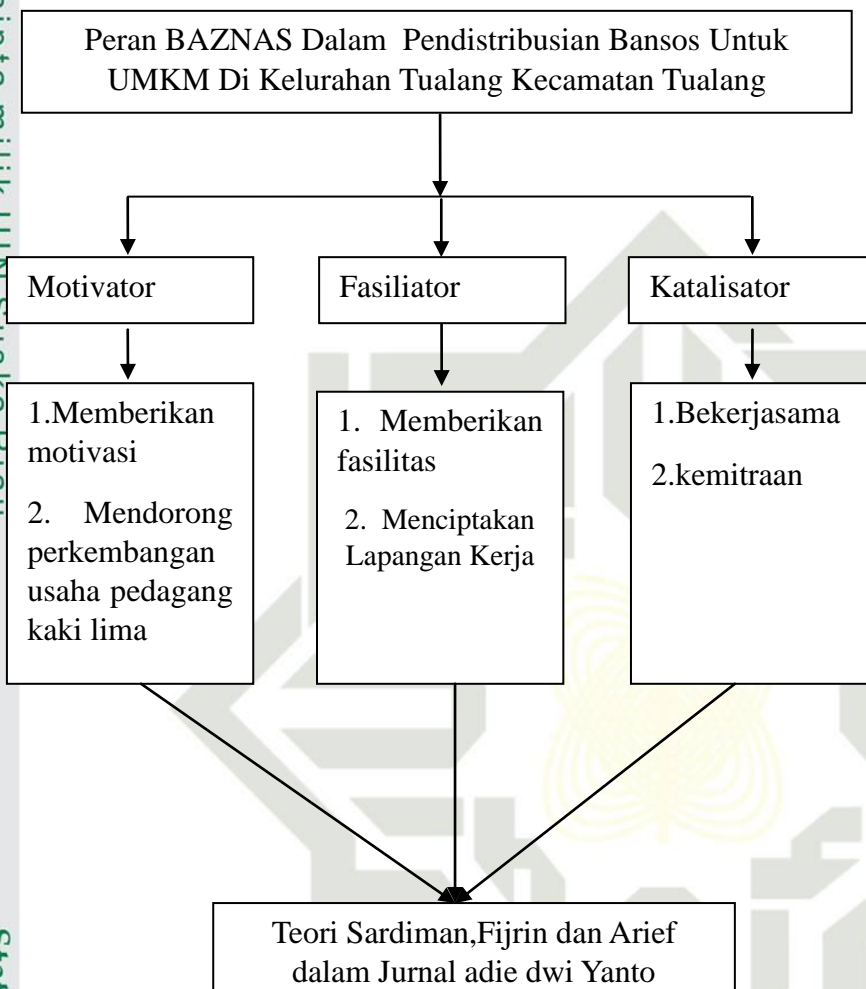
- a. Kesejahteraan finansial
- b. Kesejahteraan sehat
- c. Kesejahteraan hubungan bahagia
- d. Kesejahteran mental
- e. Kesejahteraan spritual

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual bagaimana teori terhubung dengan berbagai faktor yang telah di diidentifikasi sebagai masalah yang penting, judul yang di angkat peneliti adalah Peran DINSOS Dalam Pendistribusian Bansos Bagi UMKM Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Usaha Kecil Menengah pada dasarnya mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dibuat struktur kerangka pikir penelitian sebagai berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Pikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang dapat di olah dan dianalisis serta menemukan masalah dan kesimpulan yang akan diteliti. Metodologi berasal dari kata ‘method’ dan ‘logos’. ‘method’ berarti cara atau langkah, sedangkan ‘logos’ berarti ilmu. Jadi metodologi berarti ilmu untuk mengetahui atau mempelajari cara-cara atau langkah-langkah melakukan sesuatu. Dengan demikian, metodologi penelitian secara umum dapat diartikan adalah ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian atau tentang ilmu tentang alat-alat penelitian. Selain sebagai ilmuwan, Burhan ash-shofa mengatakan bahwa yang dimaksud dengan metodologi penelitian adalah sekumpulan metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.” Metodologi penelitian adalah rangkaian beberapa jenis metode yang digunakan di dalam melakukan sebuah penelitian (Sukiati, 2016).

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Bungin & Moleong, 2024). Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) yaitu “suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengikat data yang ada di lapangan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh BAZNAS dalam menyalurkan program UMKM di Kabupaten Siak untuk memperdayakan masyarakat atau mustahiq. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan melalui penelitian lapangan yang berbasis pengumpulan data-data lapangan seperti wawancara dan observasi dengan subjek dan objek penelitian.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan, penelitian ini dilakukan di tempat pelaksanaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak, ini dilakukan di Desa Perawang Kabupaten Siak dan Di kantor Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 9 Mei sampai dengan 19 Juni 2025. Di antara penulis menjadikan BAZNAS Kabupaten Siak sebagai lokasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini karna melihat bahwa lembaga ini adalah suatau lembaga yang sangat berperan dalam pemberdayaan masyarakat dan juga memiliki program pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Siak.

3.3 Sumber Data Penelitian

Suber data peelitian dalah subjek dari mana data dapat diperoleh apabila penelitian digunakan wawancara dalam mengumpulkan datamnya, maka sumber data respoden tersebut responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik lisan ataupun tulisan), jenis data ada dua yaitu;

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penyusunan ini peneliti mengumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang sedang dilakukan. Dalam data penelitian ini yang menjadi primer adalah informasi dari responden atau informan yaitu pendamping program Bantuan untuk UMKM, kepala bidang pendistribusian dan pendayagunaan di BAZNAS Kabupaten Siak dan 5 orang Mustahiq program Bantuan untuk UMKM.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen dan yang menjadi sumber data sekunder berupa buku, skripsi, jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder yaitu berasal dari buku- buku pustaka, artikel, atau jurnal yang membahas tentang pemberdayaan masyarakat, proses, program Bantuan untuk UMKM dan kelembagaan Baznas Kabupaten Siak, baik teori maupun praktik. Selain itu juga berupa dokumentasi kegiatan dan lain sebagainya

3.4 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.” Selain itu dalam buku Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif menjelaskan bahwa, “Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Dari penjelasan tersebut penulis memahami bahwa informan adalah atasan dan bawahan. Dimana terjadi komunikasi yang berlangsung terus menerus, karena informan adalah orang yang terlibat langsung dalam kegiatan yang akan diteliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Informen dalam penelitian terdiri dari dua kata gori yakni informen kunci dan Informen Pendukung.

1. Informan Kunci (Utama), yaitu orang yang sangat memahami masalah yang sedang diteliti, pada penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Staff kesra yang diangkat menjadi Ketua Bansos pada tahun 2023 untuk mendistribusikan Bansos UMKM Di Kelurahan Tualang Kabupaten Siak.lam penellitian terdiri dari dua kata gori yakni informen kunci dan Informen Pendukung
2. Informan Pendukung merupakan orang yang dianggap mengetahui masalah yang diteliti. Yang menjadi informan pendukung pada penelitian ini adalah pedagang yang menerima Bansos UMKM.

Tabel III.II
Informen Penelitian

No	Nama	Informen	Jabatan	Jumlah
1.	Surtano Nurdianto, S.e	Kunci	Pendamping Program Bantuan untuk UMKM dan Penanggung Jawab	1 Orang
2	Ira Fitriana S.Sos	Kunci	Kepala Bidang Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan	1Orang
3	❖ Ibuk Susi susanti ❖ Indah aprian ❖ Hanipatun saddia ❖ Alfis lesmana ❖ Ibu sirai	Pendukung	Penerima Bantuan UMKM	5 Orang
Jumlah				7 Orang

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian untuk mendapatkan data agar memenuhi standar yang sudah ditetapkan dalam menjawab rumusan permasalahan yang diungkapkan didalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang diperlukan adapun terknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang tampak, dengan melalui proses mengamati, mencatat, dan mempelajari seluruh aspek yang berkaitan. Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi di lapangan, termasuk bagaimana pendamping program menjalankan perannya dalam membantu mustahiq yang menerima bantuan dari Program Bantuan Untuk UMKM . Fokus pengamatan diarahkan pada upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kondisi ekonomi mustahiq melalui program yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Siak.

Di lokasi penelitian, penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan program Bantuan untuk UMKM ,yaitu bantuan usaha dari program Bantuan untuk UMKM BAZNAS Kabupaten Siak berupa usaha kedai harian yang diberikan kepada mustahiq. Penulis melihat secara langsung bagaimana mustahiq menjalankan pelayanan kepada pelanggan, hingga pengelolaan tempat usaha. Penulis juga memperhatikan bentuk partisipasi aktif dari mustahiq dalam menjaga kebersihan, memperbaiki fasilitas usaha jika diperlukan, dan mengembangkan usaha agar lebih menarik bagi konsumen. Selain itu, pengamatan dilakukan terhadap alat dan perlengkapan yang digunakan dalam usaha, serta peran pendamping dalam memberikan bimbingan dan dukungan kepada mustahiq dalam mengelola dan mengembangkan usahanya melalui program Bantuan untuk UMKM.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan ketika peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang sikap, keyakinan, perilaku, atau pengalaman dari responden pada fenomena social yang dibahas. Ciri khas dalam metode ini ialah adanya pertukaran informasi secara verbal dengan satu orang ataupun lebih. Terdapat peran pewawancara yang berusaha untuk mengetahui dan mencari lebih dalam informasi serta memperoleh pemahaman dari responden.

Wawancara dilakukan secara langsung oleh penulis dengan mendatangi pendamping program Bantuan untuk UMKM yang menjadi informan dalam penelitian ini. Dalam wawancara tersebut, penulis menggali informasi mengenai bentuk partisipasi mustahiq dalam pelaksanaan dan pengembangan usaha warung sembako atau kedai harian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

.Penulis juga menanyakan bagaimana proses pengembangan usaha dilakukan, mulai dari kesiapan lokasi usaha, strategi promosi hingga upaya menjaga keberlanjutan usaha agar memberikan dampak ekonomi jangka panjang bagi mustahiq. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan proses tanya jawab atau wawancara kepada pendamping program Bantuan untuk UMKM di BAZNAS Kabupaten Siak. Keuntungan dari jenis wawancara ini dapat menggali informasi sebanyak dan sedetail mungkin.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang ketiga adalah dokumentasi, Menurut Sugiyono yang di kutip oleh Mhd Anwar Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, arsip gambar, dan arsip kegiatan. Dokumen yang di peroleh melalui izin dengan ketua pendamping program Bantuan untuk umkm sekaligus penanggung jawab dalam program Bantuan untuk umkm. (Sugiyono, 2020).

Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari BAZNAS Kabupaten Siak, berupa data mengenai kondisi sosial ekonomi mustahiq penerima bantuan, serta informasi terkait pelaksanaan program Bantuan untuk UMKM. Selain itu, dokumen juga diperoleh dari situs web resmi BAZNAS Kabupaten Siak dan media sosial yang menampilkan kegiatan mustahiqserta peran pendamping dalam pelaksanaan program Bantuan untuk UMKM. Dokumentasi ini dilengkapi dengan foto-foto yang berkaitan dengan pelaksanaan usaha warung sembako atau kedai harian oleh mustahiq sebagai bagian dari program bantuan ekonomi tersebut.

4. Studi Pustaka

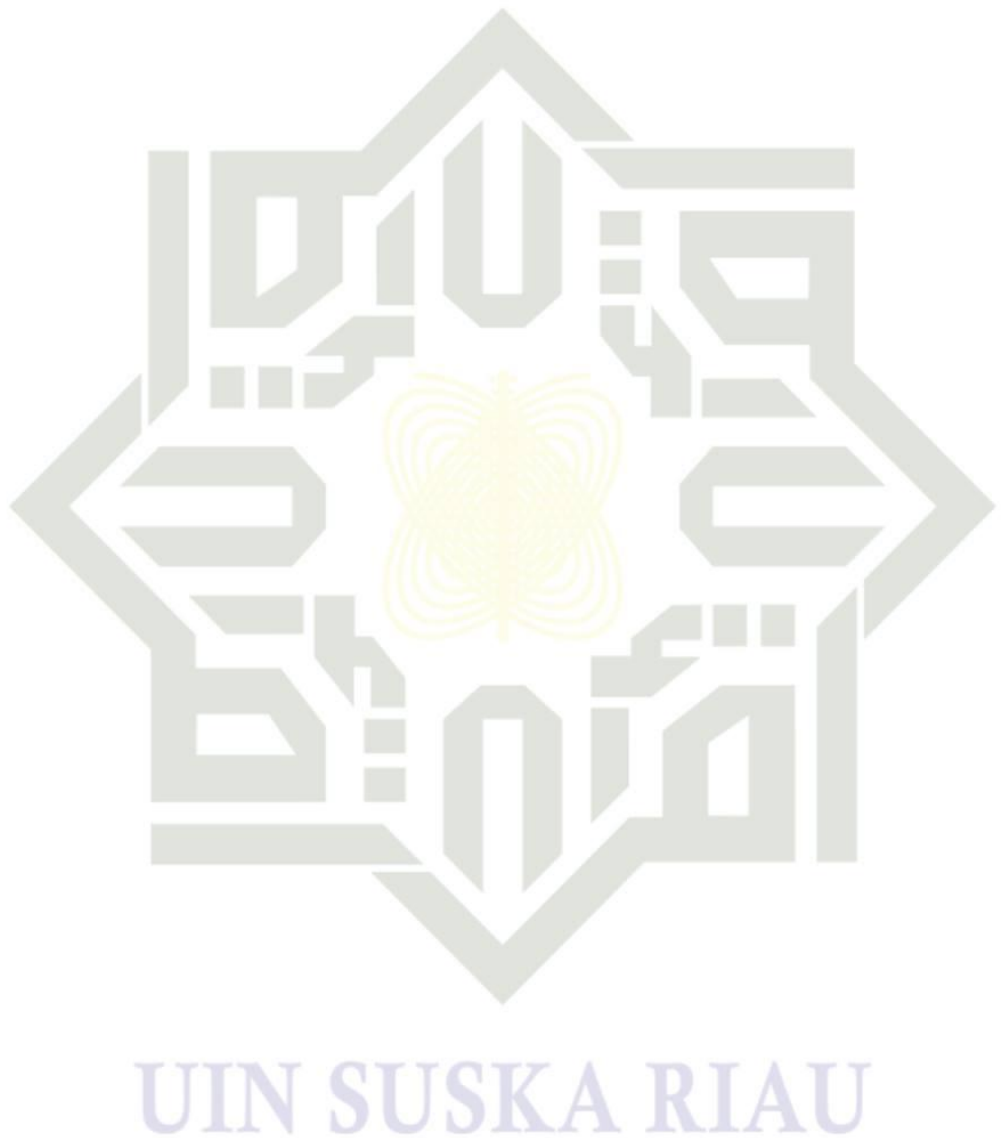
Teknik Pengumpulan Data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang dipecahkan.

3.6 Validasi Data

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Validasi data adalah proses untuk menilai kualitas, ketelitian, relevansi data dan temuan penelitian. Validasi data kualitatif menunjukkan sejauh mana temuan penelitian mencerminkan kenyataan atau kebenaran yang sebenarnya dari fenomena yang di teliti. Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid, untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengadakan

validitas data agar data yang di peroleh tidak invalid. Validnya data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Teknik triangulasi menurut Wiliam Wiersma dalam Sugiyono tringulasi dalam pengujian data dalah teknik untuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu . Teknik ini kerap digunakan karena mempunyai sifat yang menggabungkan teknik pengumpulan data dengan sumber.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Profil Sejarah Kabupaten Siak

1. Sejarah Kabupaten Siak

Diawal Pemerintah Republik Indonesia, Kabupaten Siak ini merupakan Wilayah Kedewaan Siak di bawah Kabupaten Bengkalis yang kemudian berubah status menjadi Kecamatan Siak. Barulah pada tahun 1999 berubah menjadi Kabupaten Siak dengan ibu kotanya Siak Sri Indrapura berdasarkan UU No. 53 Tahun 1999. Siak (bahasa Melayu: Jawi سِيَاك) adalah sebuah wilayah kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Ibu kotanya adalah Siak Sri Inderapura. Luas wilayah kabupaten Siak ini mencapai 8.556,09 km² dengan jumlah penduduk per tahun 2020 sebanyak 457.940 jiwa. Lambang Daerah Kabupaten Siak berbentuk Perisai berwarna hijau lumut di dalam nya terdiri dari: Bintang bersegilima, berwarna kuning keemasan. Istana Siak, berwarna kuning air. Padi, berwarna kuning keemasan. Kapas, berwarna hijau dan putih. Roda pembangunan bersegi dua belas, berwarna hitam. Gelombang dua bertindih, berwarna kuning keemasan dan hitam. Pita, berwarna merah dengan tulisan “SIK” berwarna putih.

a. Visi Kabupaten Siak:

Visi pembangunan Kabupaten Siak sebagai rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan 5(lima) tahun 2016-2021 dan merupakan bagian dari visi RPJPD Kabupaten Siak Tahun 2005-2025 dirumuskan sebagai berikut: Terwujudnya Kabupaten Siak yang Majudan Sejahtera Dalam Lingkungan Masyarakat yang Agamis dan Kebudayaan Melayu serta menjadikan Kabupaten Siak Sebagai Tujuan Pariwisata di Sumatra.

b. Misi Kabupaten Siak

Misi pembangunan sebagai penjabaran dari upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Siak dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, berakhlak, beriman dan bertaqwa.
- 2) Mewujudkan pembangunan infrastruktur daerah yang merata, terutama kampung-kampung serta penerapan pembangunan yang berwawasan lingkungan.
- 3) Perekonomian daerah yang mandiri dan berdayasaing melalui pembangunan dan pengembangan sektor pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan serta sektor-sektor produktif lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mewujudkan desti nasiwisa tayang berdaya saing.
- 5) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta pelayanan publik yang prima.

2. Letak Geografis Kabupaten Siak

Secara geografis Kabupaten Siak terletak pada koordinat 10 16' 30"— 00 20' 49" Lintang Utara dan 100 54' 21" 102° 10' 59" Bujur Timur. Secara fisik geografls memiliki kawasan pesisir pantai yang berhampiran dengan sejumlah negara tetangga dan masuk kedalam daerah segitiga pertumbuhan (growth triangle) Indonesia–Malaysia–Singapura. Bentang alam Kabupaten Siak sebagian besar terdiri dari dataran rendah di bagian Timur dan sebagian dataran tinggi di sebelah barat. Pada umumnya struktur tanah terdiri dan tanah podsolik merah kuning dan batuan dan alluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah. Lahan semacam ini subur untuk pengembangan pertanian, perkebunan dan perikanan. Daerah beriklim tropis dengan suhu udara antara 25° -- 32° Celsius, dengan kelembaban dan curah hujan cukup tinggi (Darussamin, 2017). Selain dikenal dengan Sungai Siak yang membelah wilayah Kabupaten Siak, daerah ini juga terdapat banyak tasik atau danau yang tersebar di beberapa wilayah kecamatan.

Sungai Siak sendiri terkenal sebagai sungai terdalam di tanah air, sehingga memiliki nilai ekonomis yang tinggi, terutama sebagai sarana transportasi dan perhubungan. Namun potensi banjir diperkirakan juga terdapat pada daerah sepanjang Sungai Siak, karena morfologinya relatif datar. Selain Sungai Siak, daerah ini juga dialiri sungai-sungai lain, yaitu: Sungai Mandau, Sungai Gasib, Sungai Apit, Sungai Tengah, Sungai Rawa, Sungai Buntan, Sungai Limau, dan Sungai Bayam. Sedangkan danau- danau yang tersebar di daerah ini adalah: Danau Ketialau, Danau Air Hitam, Danau Besi, Danau Tembatu Sonsang, Danau Pulau Besar, Danau Zamrud, Danau Pulau Bawah, Danau Pulau Atas dan Tasik Rawa. Berdasarkan perhitungan siklus hidrologi, 15% surplus air dan curah hujan rata-rata bulanan menjadi aliran permukaan, maka memungkinkan terjadinya banjir musiman pada bulan-bulan basah. Dan analisis data curah hujan diketahui bahwa bulan basah berlangsung pada bulan Oktober hingga Desember, sedangkan bulan kering pada bulan Juni hingga Agustus. Distribusi curah hujan semakin meninggi ke arah Pegunungan Bukit Barisan di bagian barat wilayah Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sejarah BAZNAS Siak

Gambar4.1
Dokumen Pribadi



BAZNAS Kabupaten Siak merupakan lembaga resmi yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah yang memfokuskan kegiatan pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh secara professional dengan menitik berat kampa dan program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial, kemanusiaan dan syiar keagamaan. BAZNAS Kabupaten Siak juga sebagai mitra Pemerintah dalam berbagai upaya pengentasan kemiskinan menuju masa depan umat yang lebih baik. Awal mula pengelolaan zakat di Kabupaten Siak masih bersifat tradisional, orang lebih mengerti bahwa tempat pembayaran zakat adalah di masjid-masjid dan surau, hal itu dikarenakan badan atau lembaga resmi yang mengelola zakat memang belum ada, namun pada tahun 2002 Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau (saat itu) mengirimkan surat kepada Kabupaten Siak melalui Kasi Urais yang ketika itu dijabat oleh H. Syukur, terlebih lagi memang menjadi kemakluman bahwa ada ketentuan yang mengatur bahwa setiap yang menjabat Kasi Urais secara otomatis juga menjadi sekretaris di Badan Amil Zakat Kabupaten, sesuai dengan lahirnya UU Pengelolaan Zakat No. 38 tahun 1999, Kanwil Depag Provinsi Riau dalam suratnya meminta Kabupaten Siak membuat badan resmi yang mengelola zakat atau lebih dikenal dengan Badan Amil Zakat, pada tahun 2002 dengan Surat Keputusan Bupati Siak saat itu Arwin AS, menunjuk kepengurusan yang akan mengelola zakat di Kabupaten Siak, pada masa itu dipercayakan kepada H. Faturrahman sebagai ketua, ia menjabat dari tahun 2002 hingga 2006.

Pada periodesasi H. Faturrahman sebagai ketua BAZ, para pengurus yang menjabat pada masa itu mulai bekerja menempati kantor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAZ yang baru yaitu sebuah rumah masyarakat (TokoSakinah) yang disewa yang terletak dipersimpangan jalan Sutomo dengan jalan Raja Kecik. Pada masa H. Faturrahman BAZ menyalurkan zakat ,hampir seluruh Kecamatan sudah terbagikan kecuali Kecamatan Kandis dan Minas, penyaluran itu masih pola konsumtif, hanya sedikit yang diperuntukkan untuk pola produktif mengingat dana zakat yang terkumpul terbatas. Sedangkan pengumpulan zakat pada zaman ini belum (satupintu) ,artinya BAZ Kabupaten hanya menerima laporan dari BAZ Kecamatan dan pengelolaan serta pendayagunaannya diserahkan kepada Kecamatan masing- masing. Seiring berjalannya waktu masa kepengurusan pun berganti, tahun 2007 Kepengurusan BAZ Kabupaten Siak dipercayakan oleh Bupati Siak Arwin AS kepada H. Saribun sesuai SK Bupati Siak Nomor: 381/HK/KPTS/2007 tanggal 26 Mei 2008, namun kepemimpinannya hanya bertahan selama 3 bulan saja, ia mengundurkan diri dikarenakan alasan pribadi, karena pendeknya masa jabatannya. H. Saribun dan pengurus lainnya belum bisa mengumpulkan zakat sesuai harapan, dalam kefakuman kepengurusan itu ditunjuklah H. Muharom sebagai ketua BAZ yang baru untuk masa jabatan 2007-2010 sesuai Revisi SK Bupati Siak Nomor: 137.a/HK/KPTS/2008, sedikit demi sedikit geliat zakat pada masa ini menunjukkan grafik yang menggembirakan, dengan dibentuknya pembagian zakat secara konsumtif dan produktif, ternyata sedikit demi sedikit mampu menjawab keluhan masyarakat kurang mampu tersebut. Pada saat ini kantor BAZ sudah berpindah ke Gedung Taufiqiyah yang terletak di jalan Sultan Syarif Kasim. Sesuai dengan instruksi Bupati Siak Nomor:107/HK/KPTS/2009ArwinAS menginstruksikan kepada seluruh SKPD yang ada diKabupaten Siak untuk membuat Unit Pengumpul Zakat (UPZ).Dengan masuknya tahun 2012,secarasen dirinya usai pulalah masa kepemimpinan Muharom sebagai ketua, bertepatan dengan pejabat bupati yang baru Drs. H. Syamsuar dan Alfredri sebagai wakilnya,pada tanggal 22 Agustus 2011 dengan SK Bupati Siak Nomor: 208/HK/KPTS/2011 Drs.H.Alfredri dipercaya sebagai ketua yang baru,menggantikan kepemimpinan H.Muharomuntuk periode 2011 hingga 2014, pada masa ini pengelolaan zakat semakin melangkah kearah yang jauh lebih baik, hal tersebut tak terlepas dari dukungan pemerintah kepada BAZ.

Di awal kepemimpinan nya, Alfredri melalui instruksi Bupati Nomor: 14 Tahun 2012, Syamsuar selaku Bupati menginstruksikan kepada seluruh PNS, Karyawan BUMD dan lainnya untuk membayarkan zakat penghasilannya ke Badan Amil Zakat Kabupaten Siak. Sosialisasi-sosialisasi zakat sangat gencar dilakukan, baik dilingkungan SKPD atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat hingga KUD-KUD pengelola sawit yang ada di desa-desa tak luput dari sasaran sosialisasi zakat, hal itulah yang membuat grafik pengumpulan zakat melonjak tinggi, masyarakatpun semakin percaya dengan cara kerja Badan Amil Zakat Kabupaten Siak yang bekerja peganga manah. Saatini BAZ tidak lagi mengelola zakat dengan cara tradisional, dengan berpindahnya Sekretariat Badan Amil Zakat Kabupaten Siak kegedung milik Kementerian Agama Kabupaten Siak di jalan Sultan Syarif Kasim komplek Gedung Taufiqiyah. Maka pelayanan terhadap muzaki dan mustahik semakin dapat terlayani.

Memanfaatkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2010, yang menyebutkan zakat atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib, yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto, maka BAZ Kabupaten Siak ketika itu melalui Nota Kesepahamannya bekerja sama dengan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, melaksanakan sosialisasi kepada seluruh SKPD dan Perusahaan yang ada di Kabupaten Siak menyepakati bahwa, zakat dapat mengurangi pajak dari penghasilan yang terkena pajak penghasilan, maka seluruh pegawai yang ada di lingkungan Pemda Kabupaten Siak, bagi yang berkenan penghasilannya dipotong zakat secara langsung dapat mengisi surat pernyataan kesediaan pemotongan melalui bendahara masing-masing.

4. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Siak

Visi:

“Terwujudnya pengelola zakat di kabupaten/kota yang terbaik, amanah dan terpercaya secara nasional”

Misi:

- a. Mengkoordinasikan Unit Pendistribusian dan pendayagunaan Zakat dan Lembaga Amil Zakat tingkat Kabupaten untuk mencapai target-target pengelolaan zakat secara nasional.
- b. Mengoptimalkan secara terukur pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak dan sadaqah di Kabupaten Siak.
- c. Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak dan sadaqah untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pemoderasian kesenjangan sosial di Kabupaten Siak.
- d. Menerapkan manajemen keuangan Zakat, Infak dan Sadaqah yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkini.
- e. Menerapkan sistem pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan zakat, infak dan sadaqah di Kabupaten Siak.
- f. Menggerakkan dakwah Islam untuk kebangkitan zakat nasional melalui sinergi dengan berbagai instansi dan organisasi Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya di Kabupaten Siak.

- g. Terlibat aktif dalam gerakan kebangkitan zakat di Provinsi.
- h. Mengarusutamakan zakat sebagai instrumen pembangunan menuju masyarakat yang agamis, adil dan makmur.
- i. Mengembangkan kompetensi amil zakat yang unggul dan menjadi rujukan baznas kabupaten/kota.

5. Letak Geografis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Penelitian ini dilakukan di tempat pelaksanaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak yang beralamat di Jalan Sultan Syarif Ali Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak Kabupaten Siak, Riau.

6. Perkembangan Zakat di Kabupaten Siak

Berikut peneliti jabarkan perkembangan zakat di Kabupaten Siak adalah: Sebagai pengelola dana zakat, infaq dan shodaqoh terbaik se Provinsi Riau Tahun 2015 dan telah menjadi peserta kontestan Zakat Award 2015 Kementerian Agama Republik Indonesia, BAZNAS Kabupaten Siak ingin mewujudkan pemberdayaan yang profesional untuk kemandirian masyarakat. Penerimaan zakat selama periode 2011-2015 melalui BAZNAS Kabupaten Siak selalu memiliki trend positif. Artinya, setiap tahun penerimaan zakat selalu mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini juga berbanding lurus dengan pendistribusian zakat yang terus meningkat seiring dengan meningkatnya penerimaan zakat. Pada tahun 2011, jumlah penerimaan zakat BAZNAS Kabupaten Siak baru berada pada kisaran Rp. 450 juta. Jumlah penerimaan ini kemudian meningkat tajam di tahun 2012 dengan nominal mencapai Rp. 5.131.626.468. jumlah penerimaan ini kemudian terus mengalami peningkatan pada tahun-tahun berikutnya, pada tahun 2014, jumlah penerimaan zakat mencapai Rp. 8.767.562.607.- meningkat dari tahun sebelumnya 2013, dengan nominal mencapai Rp. 6.213.020.994.- ditutup dengan penghujung akhir tahun 2015 penerimaan dana zakat BAZNAS Kabupaten Siak telah mencapai Rp. 10.495.310.274.-. Dengan potensi ZIS di Negara Indonesia sebesar 217 triliun pertahun (Riset BAZNAS dan FEM IPB tahun 2011), sedangkan di Siak memiliki potensi 36 Milyar per tahun (Riset Dr. Salmadani, Akademi IAIN Imam Bonjol), maka BAZNAS Siak sangat optimis dapat ikut berkontribusi dalam membangun kesejahteraan melalui potensi dana tersebut. Karena bagi BAZNAS Kabupaten Siak tugas untuk mensejahterakan ini adalah tanggung jawab bersama bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja. Sebagai lembaga yang menjaga amanah dan kepercayaan, BAZNAS Kabupaten Siak mengedepankan laporan yang terbuka kepada setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


elemen. Untuk mengetahui penerapan praktik pengelolaan zakat yang transparan, setiap tahunnya BAZNAS Kabupaten Siak melakukan audit keuangan melalui penilaian independen. Tujuan dilakukan audit keuangan adalah dalam rangka mengetahui potret kondisi penerapan prinsip-prinsip pengelolaan zakat yang sesuai Syariah.

Pada tahun 2011, jumlah penerimaan zakat BAZNAS Kabupaten Siak baru berada pada kisaran Rp. 450 juta. Jumlah penerimaan ini kemudian meningkat tajam di tahun 2012 dengan nominal mencapai Rp. 5.131.626.468. jumlah penerimaan ini kemudian terus mengalami peningkatan pada tahun-tahun berikutnya, pada tahun 2014, jumlah penerimaan zakat mencapai Rp. 8.767.562.607.- meningkat dari tahun sebelumnya 2013, dengan nominal mencapai Rp. 6.213.020.994.- ditutup dengan penghujung akhir tahun 2015 penerimaan dana zakat BAZNAS Kabupaten Siak telah mencapai Rp. 10.495.310.274.-.

Dengan potensi ZIS di Negara Indonesia sebesar 217 triliun pertahun (Riset BAZNAS dan FEM IPB tahun 2011), sedangkan di Siak memiliki potensi 36 Milyar per tahun (Riset Dr. Salmadanis, Akademi IAIN Imam Bonjol), maka BAZNAS Siak sangat optimis dapat ikut berkontribusi dalam membangun kesejahteraan melalui potensi dana tersebut. Karena bagi BAZNAS Kabupaten Siak tugas untuk mensejahterakan ini adalah tanggung jawab bersama bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja. Sebagai lembaga yang menjaga amanah dan kepercayaan, BAZNAS Kabupaten Siak mengedepankan laporan yang terbuka kepada setiap elemen. Untuk mengetahui penerapan praktik pengelolaan zakat yang transparan, setiap tahunnya BAZNAS Kabupaten Siak melakukan audit keuangan melalui penilaian independen. Tujuan dilakukan audit keuangan adalah dalam rangka mengetahui potret kondisi penerapan prinsip-prinsip pengelolaan zakat yang sesuai Syariah.

Struktur Organisasi Baznas Kabupaten Siak

STRUKTUR ORGANISASI BAZNAS KABUPATEN SIAK PERIODE 2024-2027



BAZNAS
Badan Amal Zakat Nasional
KABUPATEN SIAK



KETUA BAZNAS KABUPATEN SIAK
H. SAMPARIS SIM TATAN, S.Pd.I



WAKIL I BAZNAS KABUPATEN SIAK
SYUKRON WAHID, S.Pd.I, M.Pd



WAKIL II BAZNAS KABUPATEN SIAK
H. SAKIJO



WAKIL III BAZNAS KABUPATEN SIAK
H. MOCH. SHOWWATY ARIEN, S.H



WAKIL IV BAZNAS KABUPATEN SIAK
RIZKIN, S.Ag



SEKRETARIS BAZNAS KABUPATEN SIAK
SUFRIANDI SUKANDARNO, S.E



KETUA BIDANG PENGKADERAN
HAIRUDDA, S.T



WAKIL KETUA BIDANG PENGKADERAN
HASAN KHORRHOOS, S.Sos



KETUA BIDANG PENGKADERAN & PELATIHAN
MIZAN, S.E



WAKIL KETUA BIDANG PENGKADERAN & PELATIHAN
RIZKI NABHODHO, S.H



KETUA BIDANG LAYANAN MASYARAKAT
DINA ALYDIA, S.Pd



WAKIL KETUA BIDANG LAYANAN MASYARAKAT
SATRIYANDA, SE



KETUA BIDANG PENGKADERAN & PELATIHAN
PRATIWIYAN TONDA, S.Kom



WAKIL KETUA BIDANG PENGKADERAN & PELATIHAN
ANGGILI, S. Kom.



KETUA BIDANG PENGKADERAN & PELATIHAN
NANGKAS SUJANA, S.Nut



WAKIL KETUA BIDANG PENGKADERAN & PELATIHAN
BOHULASU AHAL, M. Ag



KETUA BIDANG PENGKADERAN & PELATIHAN
WANDANI, S.S



WAKIL KETUA BIDANG PENGKADERAN & PELATIHAN
DARIN HADHANI, SE



KETUA BIDANG PENGKADERAN & PELATIHAN
MOHAMMAD SULFAWATI, S.Pt, M.Si



WAKIL KETUA BIDANG PENGKADERAN & PELATIHAN
WISNUKUS



KETUA BIDANG PENGKADERAN & PELATIHAN
JENIYAH ALIYAH SUKANDARNO, S.E, M.H



WAKIL KETUA BIDANG PENGKADERAN & PELATIHAN
TODUNG SUSILO, S.Sos



KETUA BIDANG PENGKADERAN & PELATIHAN
MOHAMMAD RUFON



WAKIL KETUA BIDANG PENGKADERAN & PELATIHAN
DINA HARYANTI, S.Sos



KETUA BIDANG PENGKADERAN & PELATIHAN
LADY KURNIAWATI, S. Kom



WAKIL KETUA BIDANG PENGKADERAN & PELATIHAN
EFENDI



KETUA BIDANG PENGKADERAN & PELATIHAN
MUSLIMAH KURNIAWATI DAN ANWARUL HAQ



WAKIL KETUA BIDANG PENGKADERAN & PELATIHAN
SABIANI



KETUA BIDANG PENGKADERAN & PELATIHAN
H. TURKIDIN



WAKIL KETUA BIDANG PENGKADERAN & PELATIHAN
HAS DEWI IDAYU



KETUA BIDANG PENGKADERAN & PELATIHAN
ALAN KURNIAWATI, S. Pd

b. Wakil Ketua I Bidang Pendistribusian dan pendayagunaan

Wewenang:

- 1) Strategi Pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- 2) Mengelola dan mengembangkan data
- 3) Ada Muzakki melaksanakan edukasi dan sosialisasi pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- 4) Mengembangkan jaringan guna meningkatkan jumlah Pendistribusian dan pendayagunaan
- 5) Melaksanakan pengendalian pendistribusian dan pendayagunn zakat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Melaksanakan pengelolaan layanan Muzakki
- 7) Melakukan evaluasi dalam pengelolaan Pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- 8) Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat ditingkat provinsi atau kabupaten/Kota
- 9) Melaksanakan administrasi dan Tata usaha pada bidang pendistribusian dan pendayagunaan
- 10) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan kebijakan rapat pleno

c. Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan

Wakil ketua 2 sebagaimana dan dimaksud dalam pasal 4 harus mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat

Wewenang wakil ketua 2:

- 1) Menyusun strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- 2) Mengelola dan mengembangkan data mustahik
- 3) Melaksanakan dan melakukan dalam pengendalian dalam pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- 4) Melakukan evaluasi dalam pelaksanaan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan
- 5) Zakat Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- 6) melakukan administrasi dan Tata usaha
- 7) melaksanakan tugas lain sesuai dengan keputusan rapat pleno

d. Wakil Ketua III Bidang Keuangan, Perencanaan dan Pelaporan

Wakil ketua 3 sebagaimana dimaksud pada ayat 4 huruf d mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan, keuangan dan pelaporan

Wewenang :

- 1) Pelaksanaan penyiapan penyusunan rencana strategi pengelolaan zakat
- 2) Penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan
- 3) Melakukan evaluasi tahunan dan lima (5) tahunan rencana pengelolaan zakat
- 4) Melaksanakan pengelolaan keuangan
- 5) Melaksanakan sistem akuntansi zakat Menyusun laporan keuangan dan laporan akun tabilitas kinerja
- 6) Melaksanakan pengelolaan keuangan
- 7) Melaksanakan sistem akuntansi Zakat
- 8) Menyusun laporan keuangan dan laporan akun tabilitas kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bagian perencanaan, keuangan, dan pelaporan
- 10) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan Rapat Pleno

e. Wakil Ketua Bidang ADM, SDM, dan Umum

Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf e mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sumber daya Amil Zakat, administrasi perkantoran, komunikasi, umum, dan pemberian rekomendasi.

Wewenang: menyusun strategi pengelolaan Amil Zakat

- 1) Menyusun strategi peningkatan kualitas sumber daya Amil Zakat dan kredibilitas lembaga dengan mendapatkan sertifikasi profesi dari Lembaga Sertifikasi Profesi BAZNAS
- 2) Menyusun perencanaan Amil Zakat
- 3) Melaksanakan pengawasan, pengendalian, dan penilaian terhadap Amil Zakat
- 4) Melakukan evaluasi dalam pelaksanaan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- 5) Melakukan kordinasi dalam pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- 6) Melakukan administrasi dan tata usaha
- 7) Melaksanakan tugas lain sesuai dengan keputusan Rapat Pleno
- 8) KepalaPelaksana Memimpin dan mengkoordinasi kanpelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pendistri busian dan pendayagunaan serta bidang pendisribusian dan pendayagunaan zakat.

f. Kabid pendistribusian dan penyandagunaan

Melaksanakan pengelelola pendistribusia dan pendayagunaan zakat. Dalam menjalankan tugasnya, Bidang Pendistribusian dan pendayagunaan membantu wakil ketua 1 dalam menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
- 2) Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data muzaki;
- 3) Pelaksanaan kampanye zakat;
- 4) Pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
- 5) Pelaksanaan pelayanan muzaki;
- 6) Melaksanakan evaluasi pengelolaan pendistibusian dan pendayagunaan zakat
- 7) Penyusunan pelaporan dan pertanggung jawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Pelaksanaan penerimaan dan tindak lanjut complain atas layanan muzaki;
- 9) Koordinasi pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat tingkat kabupaten/kota

g. **Kabid pendistribusian dan penyandanggunaan**

Melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Dalam menjalankan tugasnya, Bidang pendistribusian dan pendayagunaan membantu wakil Ketua 11 dalam menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
- 2) Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data mustahik;
- 3) Pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
- 4) Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
- 5) Penyusunan pelaporan dan pertanggung jawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
- 6) Koordinasi pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat tingkat kabupaten/kota

h. **Kabid keuangan, Perencanaan, Dan Pelaporan**

Melaksanakan pengelolaan perencanaan, keuangan, dan pelaporan. Dalam menjalankan tugasnya, Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan membantu Wakil Ketua III dalam menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyiapan penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat tingkat kabupaten/kota;
- 2) Rencana tahunan BAZNAS kabupaten/kota; Pelaksanaan evaluasi tahunan dalam pelaksanaan atau Melaksanakan pengelolaan perencanaan, keuangan, dan pelaporan. Dalam menjalankan tugasnya, Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan membantu Wakil Ketua III dalam menyelenggarakan fungsi:
- 3) Penyiapan penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat tingkat kabupaten/kota;
- 4) Penyusunan rencana pada tahunan BAZNAS kabupaten/kota;
- 5) Pelaksanaan evaluasi tahunan dan lima tahunan rencana pengelolaan zakat kabupaten/kota;
- 6) Dalam Pelaksanaan pengelolaan keuangan BAZNAS kabupaten/kota;
- 7) Pelaksanaan dalam sistem akuntansi BAZNAS kabupaten/kota;
- 8) Penyusunan laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAZNAS kabupaten/kota.

- 9) Penyiapan penyusunan laoran pengelolaan zakat tingkat kabupaten/kota.
- 10) Zakat kabupaten/kota:
- 11) Dalam Pelaksanaan pengelolaan keuangan BAZNAS kabupaten/kota:
- 12) Pelaksanaan dalam sistem akuntansi BAZNAS kabupaten/kota;
- 13) Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja BAZNAS kabupaten/kota
- 14) Penyiapan penyusunan laporan pengelolaan zakat tingkat kabupaten/kota.

i. Kabid ADM, SDM dan Umum

Melaksanakan pengelolaan Amil BAZNAS Kabupaten/Kota, administrasi perkantoran, komunikasi, umum, dan pemberian rekomendasi. Dalam menjalankan tugasnya, Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum membantu Wakil Ketua IV dalam menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan strategi pengelolaan Amil BAZNAS Kabupaten/Kota;
- 2) Pelaksanaan perencanaan Amil BAZNAS Kabupaten kota,
- 3) Pelaksanaan rekrutmen Amil BAZNAS Kabupaten/kota
- 4) Pelaksanaan pengembangan Amil BAZNAS Kabupaten/Kota;
- 5) Pelaksanaa dan administrasi perkantoran BAZNAS kabupaten/kota.
- 6) Pelaksanaan dan strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS kabupaten/kota;
- 7) Pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian, dan pelaporan aset BAZNAS kabupaten/kota;
- 8) Pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala provinsi di kabupaten/kota.

j. Satuan Audit Internal

Pelaksanaan audit keuangan, audit manajemen, audit mutu, dan audit kepatuhan internal BAZNAS kabupaten kota. Dalam menjalankan tugasnya, Satuan Audit Internal menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyiapan program audit;
- 2) Pelaksanaan audit;
- 3) Pelaksanaan audit untuk tujuan tertentu atas penugasan Ketua BAZNAS;
- 4) Penyusunan laporan hasil audit;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Penyiapan pelaksanaan audit yang dilakukan oleh pihak eksternal.
- k. **BAZ Kec. Dan UPZ Dinas/Kantor/Badan/BUMD dan Perusahaan**

BAZNAS Kabupaten Siak memiliki 14 BAZ Kecamatan dan 41 UPZ Dinas/Kantor/Badan/BUMD/Perusahaan dan Non UPZ se Kabupaten Siak. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Badan Amil Zakat (BAZ) Kecamatan

TABEL IV.I
Badan Amil Zakat Kecamatan

No		Pimpinan	Alamat
1	BAZ Kec.Siak	H.Makmur	Kec.Siak
2		H.Sudirwan	Kec.Mempura
3		M.Bangun,S.Ag	Kec.Bungaraya
4		T.Indraputra,S.STP	Kec.Sabak Auh
5		H.Abdul Aziz	Kec.Pusako
6	BAZ Kec.Sungai Apit	Zaini	Kec.Sungai Apit
7		Mahmuda,ST	Kec.Dayun
8	BAZKec.Koto Gasib	Afrizal,S.Pd.I	Kec.Koto Gasib
9	BAZ Kec. Lubuk Dalam	S.Wahib,S.Pd.I	Kec.Lubuk Dalam
10	BAZKec.Kerinci Kanan	K.H.Miftah Rosyad	Kec.Kerinci Kanan
11		Ira Fitriani S.Sos	Kec.Tualang
12	BAZKec.Sei.Mandau	Thamrin,S.Pd	Kec.Sungai Mandau
13		Drs.Afrizal	Kec.Minas
14		Bukhari	Kec.Kandis

Dokumen Baznas

TABEL IV.II
UPZ BAZNAS Kabupaten Siak

No	Unit Pengumpulan Zakat (UPZ)	Alamat
1	Sekretaris Daerah	Kab.Siak
2	Badan Kepegawaian Daerah	Kab.Siak
3	Inspektor	Kab.Siak
4	Badan Lingkungan Hidup	Kab.Siak
5	BAPPEDA	Kab.Siak
6	Badan Pusat Statistik	Kab.Siak
7	BP3AKB	Kab.Siak
8	BPPKP	Kab.Siak
9	DPPKAD	Kab.Siak
10	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kab.Siak
11	Dinas Kesehatan	Kab.Siak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

12	Disosnakertrans	Kab.Siak
13	Disdukcabil	Kab.Siak
14	DishubInfokom	Kab.Siak
15	DinasBinaMargadanPengairan	Kab.Siak
16	DinasCiptaKaryadanTataRuang	Kab.Siak
17	DinasKoperasi,PerindustriandanPerdagangan	Kab.Siak
18	DinasPariwisata,Seni,PemudadanOlahraga	Kab.Siak
19	DinasPertanian,PeternakandanKelautan	Kab.Siak
20	DinasKehutanandanPerkebunan	Kab.Siak
21	KantorKesbangpolinmas	Kab.Siak
22	KantorPerpustakaanArsipDaerah	Kab.Siak
23	KantorSatuanPolisiPamongPraja	Kab.Siak
24	BPMPPT	Kab.Siak
25	RSUDKabupaten Siak	Kab.Siak
26	IslamicCenter	Kab.Siak
27	MANSiak	Kab.Siak
28	MTSNSiak	Kab.Siak
29	KantorKementrianAgama	Kab.Siak
30	PT.PermodalanSiak	Kab.Siak
31	SekretariatDPRD	Kab.Siak
32	KPAIDKab.Siak	Kab.Siak
33	KejaksaanNegeriKab.Siak	Kab.Siak
34	DinasTanamanPangandanHoltikultura	Kab.Siak
35	DinasPasar,Kebersihan,danPertanaman	Kab.Siak
36	DinasPertambangan&Energi	Kab.Siak
37	Sekretariat KORPRI	Kab.Siak
38	BadanPenanggulanganBencana Daerah	Kab.Siak
39	BPMPD	Kab.Siak
40	PT.IKPP	Kab.Siak
41	BOBBSP	Kab.Siak

Dokumen Baznas

8. Program Bantuan UMKM Produktif BAZNAS Kabupaten Siak

a. Program Bantuan UMKM Produktif

Program UMKM BAZNAS Siak berfokus pada pemberdayaan ekonomi mustahik melalui bantuan modal, pelatihan, dan pendampingan usaha.

Terbentuknya bantuan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) oleh pemerintah didorong oleh peran strategis sektor ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia, kontribusinya terhadap PDB (lebih dari 60%), serta kemampuan menyerap 97% tenaga kerja. Bantuan ini bertujuan untuk mendorong UMKM "naik kelas", meningkatkan daya saing, serta memberikan jaring pengaman ekonomi, terutama saat terjadi krisis.

b. Tujuan Program UMKM Produktif

Program ini bertujuan mengubah mustahik menjadi muzaki dengan memberikan bantuan usaha, alat, serta pembekalan manajemen dan pemasaran usaha.

c. Penyaluran Bantuan Program UMKM Produktif

Syarat mendapat bantuan Program UMKM Produktif di Kabupaten Siak umumnya meliputi WNI, KTP Siak, memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha), surat keterangan usaha, serta tidak sedang menerima kredit bank (KUR). Dokumen utama yang diperlukan adalah KTP, KK, foto usaha, dan permohonan tertulis. Program spesifik seperti Pinjaman Tanpa Bunga BPRS Siak Jaya juga memerlukan buku nikah.

d. Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Mustahik

Tujuan utama dari Program UMKM adalah membantu para mustahik (penerima zakat) agar memiliki usaha mandiri dan tidak bergantung pada bantuan terus-menerus. Dengan adanya usaha sendiri, mustahik diharapkan bisa memperoleh penghasilan harian yang stabil, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan layak.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara dan observasi langsung di Kelurahan Tualang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Dapat ditarik kesimpulan yang mencerminkan Peran Baznas, Khususnya dalam pendistribusian Bansos UMKM, peningkatan kesejahteraan keluarga, serta transformasi sosial di tingkat komunitas lokal, kesimpulan secara terperinci dapat dijabarkan sebagai berikut :

Peran Baznas dalam Pendistribusian Bansos untuk UMKM di Kelurahan Tualang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

1. Program BAZNAS dan Kelurahan Perawang dinilai berhasil dijalankan, Baznas memberikan Motivasi dan inovasi program yang baru dalam pengembangan UMKM. UMKM memiliki peran penting dimana UMKM berpotensi menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi lokal didesa dilakukan oleh para pelaku usaha menghidupkan roda perekonomian desa melalui peningkatan ekonomi bahan baku lokal, distribusi barang dagangan, dan aktivitas jual-beli di pasar tradisional maupun daring. Efek berganda dari kegiatan ini menghidupkan berbagai sektor pendukung dan membangun ekonomi desa yang mandiri
2. Menyediakan Fasilitas untuk UMKM Baznas dan Kelurahan Tualang dalam bentuk bantuan modal usaha, peralatan dagangan. Yang bertujuan untuk membantu pelaku UMKM.
3. UMKM menjadi sektor yang paling banyak menciptakan lapangan pekerjaan, mendorong pertumbuhan ekonomi terutama tingkat daerah. krusal dalam membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. dicontohkan ibu susi, telah menciptakan peluang kerja informal bagi masyarakat sekitarnya, termasuk tetangga dan keluarga dekat. Hal ini tidak hanya membantu mengurangi angka pengangguran terselubung, tetapi juga membuat solidaritas sosial dan semangat gotong royong diantara anggota masyarakat.

6.2 Saran

Dari paparan diatas, penulis memberikan beberapa saran agar diperimbangkan oleh berbagai pihak, yaitu :

1. Disarankan agar Baznas dan Kelurahan Tualang memberikan pelatihan yang berkelanjutan, terutama dalam aspek manajemen usaha, pemasaran digital, pengemasan prodak, dan peningkatan kualitas produksi. Selain itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program pendampingan usaha perlu dilakukan secara rutin agar pelaku UMKM tidak hanya bertahan, tetapi juga mampu berkembang dan bersaing di pasar yang lebih luas.

Diharapkan agar pelaku usaha seharusnya dapat lebih antusias meningkatkan kapasitas dari dalam bidang kewirausahaan, baik melalui pelatihan, jaringan komunikasi, maupun pemanfaatan teknologi informasi dalam membangun perkembangan dan kemajuan UMKM di Kelurahan Tualang Kabupaten Siak.

Disarankan agar lembaga pendidikan tinggi dan peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian lanjutan dengan cangkup wilayah yang lebih luas dan pendekatan yang lebih mendalam, misalnya dengan analisis kualitatif untuk mengukur kontribusi ekonomi secara pasti atau dengan studi longitudinal yang menelusuri perkembangan usaha dalam jangka panjang, selain itu dapat pula dilakukan perbandingan antar desa atau antar sektor usaha untuk melihat keragaman dampak pemberdayaan perempuan melalui UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku :

- Abdus Isbandi Rukminto, *“Kesejahteraan Sosial Pekerjaan Sosial, Perkembangan Sosial, Dan Kajian Pembangunan”* (Jakarta:Pustaka Nasional , 2013) hal 59
- Baharuddin, *“Pengantar Sosiologi”* (Mataram: Sanabil, 2021) hal 17
- Basri Faisal H, *“Perekonomian Indonesia (Tentang dan Harapan Bagi Kebangkitan Ekonomi Indonesia)”*.(Jakarta: Erlanga,2022) hal 99
- Danijim Surdawan *“Ekonomi Sumber Daya Manusia”*(Bandung:Pustaka Setia,2023)hal 62
- Dani Danuar Tri U. 2013. *Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang : Diponegoro Journal of Economics* Volume 2. Universitas Diponegoro Semarang
- Erni, Ernawan, *Organizational Culture Budaya Organisasi Dalam Perspektif Ekonomi Dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2011) hal. 111
- Ibnu Sina, *“Metodologi Penelitian”* (Bandung: Widana, 2022) hal 10
- Juliardi Budi, *Ilmu Sosial Budaya Dasar* (Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 157
- Kaswan, *Rahasia Membangun Hidup Sejahtera dan Bermartabat* (Bandung:Alfabeta, 2013) hal. 2-3
- Mertono Nanang, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2011) hal. 163
- Nasution Syukri Albani Muhammad *“Ilmu Sosial Budaya Dasar”* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2015)hal 111
- Peter Salim Dan Yeni Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemperer* (Jakarta Modren Press, 1995), hal 160
- Purba Suryani Dewi,Dkk, *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah* (Penerbit Yayasan Kita Menulis,2021)
- Ramlawati,DKK. *“ Pengantar Ekonomi “* (Cendikia Mulia Mandiri, 2022) Hal 03.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sahr, Syafrida Hanif, “*Metodologi Penelitian*”(Jogjakarta: Penerbit KBM Indoesia,2021) hal 9

Soetomo “*Kesejahteraan dan Upaya Meujudkannya Dalam Perspektif Masyarakat Lokal*”(Jogjakarta:Pustaka Pelajar,2014)hal 47

Susilowati Heni,Dkk, “*Kinerja Bisnis UMKM Diera Digital*”(Jawa Tengah,Penerbit CV EUREKA MEDIA AKSARA, 2022)

Suwarto Edi “*Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Public*”(Bandung : Alfabeta,2013)hal 72

Tambunan, Tulus.2002. *Usaha Kecil Dan Menengah di Indonesia :Beberapa Isu Penting*, Jakarta : Salemba

Tjandra,W.Riawan. dkk. 2005. *Peningkatan Kapasitas Pemerintah Daerah Dalam Pelayanan Publik*. Yogyakarta : pembaruan

Tulus TH Tambunan, 2011.*Industrialisasi di Negara sedang Berkembang Kasus Indonesia*. Jakarta :Bakrie School of Management

Jurnal :

Amirus, Sodiq. Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2015, hal 383.

Muh Arsan Labaran, Lukman Hakim, Rudi Hardi. 2016. *Peran pemerintahan Daerah dalam pemberdayaan Masyarakat Petani kakao Di Desa Taan Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju. Jurnal Ilmu Pemerintahan* Volume 4 Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nohi Rozaini & Aulia Nurfitriani, *Jurnal Pengaruh Dana Bansos Umkm Terhadap Peningkatan Perekonomian Dalam Masyarakat Di Kota Medan Tahun 2023*

Soetarto, Soetarto, Doli Tua Mulia Raja Panjaitan, and Yosefan Elgisma Tambunan."PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENEGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PE (Study Di Kelurahan Sei Putih Timur II Kecamatan Medan Petisah)." *Jurnal Darma Agung* 32.1 (2024): hal 69

Undang- undang :



hak cipta

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

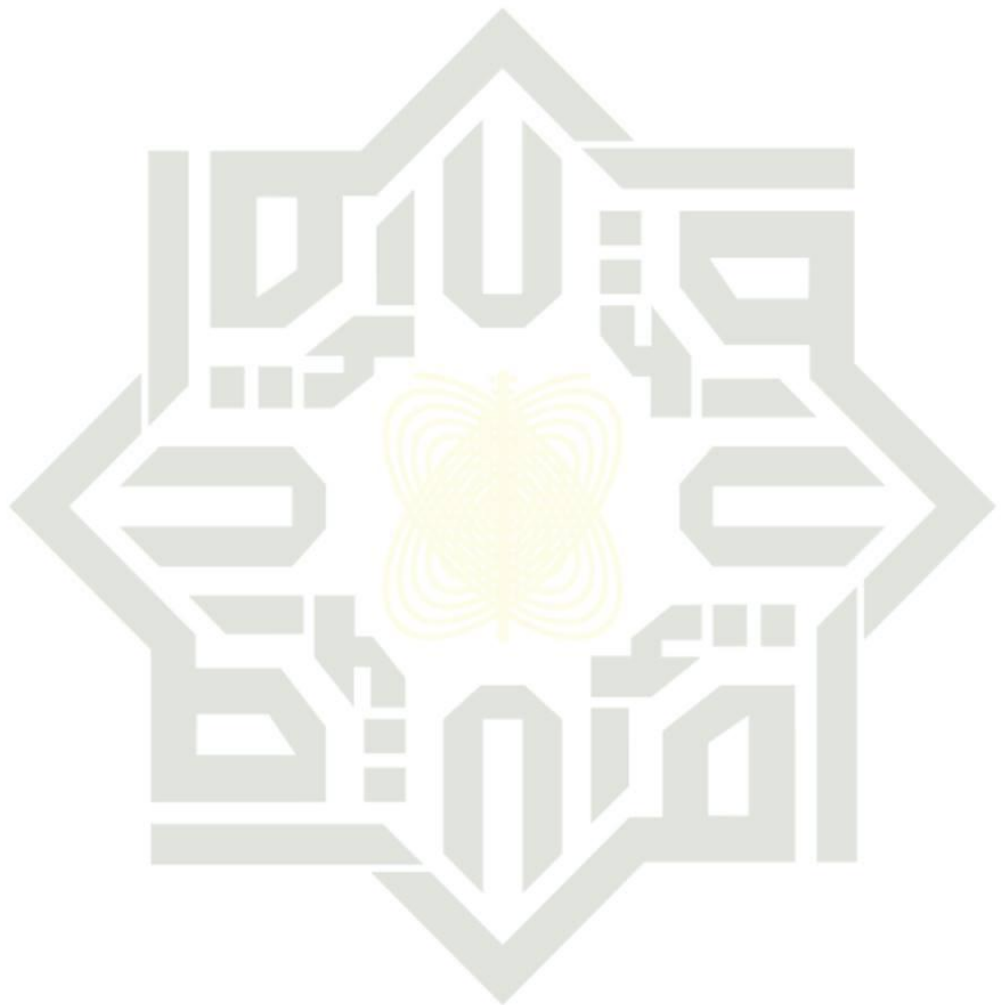
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Menengah

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 1

LAMPIRAN
KISI KISI INSTRUMEN

Judul	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
PERAN BAZNAS DALAM PENDISTRIBUSIAN BANSOS UNTUK UMKM DI KELURAHAN TUALANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIANG	Motivator	1. Memberikan motivasi	1. cara memotivasi semangat kerja yang baik kepada pengusaha UMKM 2. Cara pelatihan dan pendampingan kepada pengusaha UMKM 3. Bentuk inovasi yang diberikan kepada pengusaha UMKM	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
		2. Mendorong perkembangan UMKM	1. Memberikan informasi informasi cara pemasaran kepada pedagang UMKM 2. Memberikan ide-ide baru dalam pemasaran Produk 3. Memberikan cara menggunakan media sosial	
	Fasilitator	1. Memberikan fasilitas	1. Adanya pemberian modal 2. Pemberian alat untuk pedagang UMKM 3. memberikan sarana pendukung	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2.Menciptakan Lapangan pekerjaan	1. Terciptanya peluang bisnis 2. Terpenuhnya kebutuhan keluarga 3. Adanya peluang lapangan kerja 4. Bentuk kerja sama 5. Lembaga pendukung lainnya
Katalistator	1. Bekerjasama	1. Bekerjasama dengan lembaga-lembaga 2. Peluang menjadi bagian perusahaan
	2. Kemitraan	1. Adanya kemitraan dengan lembaga-lembaga 2. Menjalinkan kemitraan dengan yang lain nya



LAMPIRAN 2

LAMPITAN PEDOMAN OBSERVASI

Judul Penelitian :

Objek Observasi :

Penelitian :

Pada tahap observasi penulisan turun kelampangan untuk melihat dan melakukan pengamatan tentang bagaimana Peran Baznas Dalam Pendistribusian Bansos Bagi UMKM Pedagang Di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

A: Tujuan

Untuk mendapatkan informasi atau data yang lebih akurat mengenai mengenai peran Baznas Dalam Pendistribusian Bansos Bagi UMKM Pedagang DiKelurahan Perawang Kecamatan Perawang Kabupaten siak.

B. Aspek yang diamati

Adapun objek yang di observasikan adalah peran yang di lakukan oleh Umkm seperti kegiatan berjualan yang diperuntukkan untuk nambah pendapatan kebutuhan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Hari/Tanggal :
 Nama Peneliti :Dwi Rahmayani
 Narasumber :
 Indicator :

1. Motivator
2. Fasiliator
3. Katalistator

Uraian pertanyaan Teknik pengumpulan dan

Wawancara : indicator memberikan motivasi untuk mendorong perkembangan UMKM (Ketua)

Uraian Pertanyaan

Teknik Pengumpulan data dan wawancara

Informan Baznas Kabupaten Siak :

1. Bagaimana penyaluran bantuan yang di selengaraka oleh BAZNAS di Kelurahan Perawang ?
2. Apa bentuk pendampingan yang diberikan oleh Baznas Kab.Siak kepada pelaku UMKM ?
3. Bagaimana upaya BAZNAS Kab.Siak agar bantuan yang diberikan tidak salah Penerima ?

Informan UMKM :

Indicator memberikan motivasi :

1. Bagaimana motivasi yang diberikan BAZNAS dan Kelurahan Tualang dalam perkembangan BAZNAS bantuan untuk UMKM?
2. Apakah masyarakat ada mendapatkan pelatihan dan pendampingan ?
3. Bagaimana inovasi baru yang diberikan BAZNAS dan Kelurahan Tualang untuk pedagang UMKM ?

Indikator Memberikan fasilitas

1. Apakah pedagang UMKM Kelurahan Tualang mendapat fasilitas ?
2. Bagaimana fasilitas yang didapatkan oleh masyarakat yang menerima bantuan BAZNAS UMKM ?
3. Apakah BAZNAS UMKM dapat membantu usaha masyarakat?

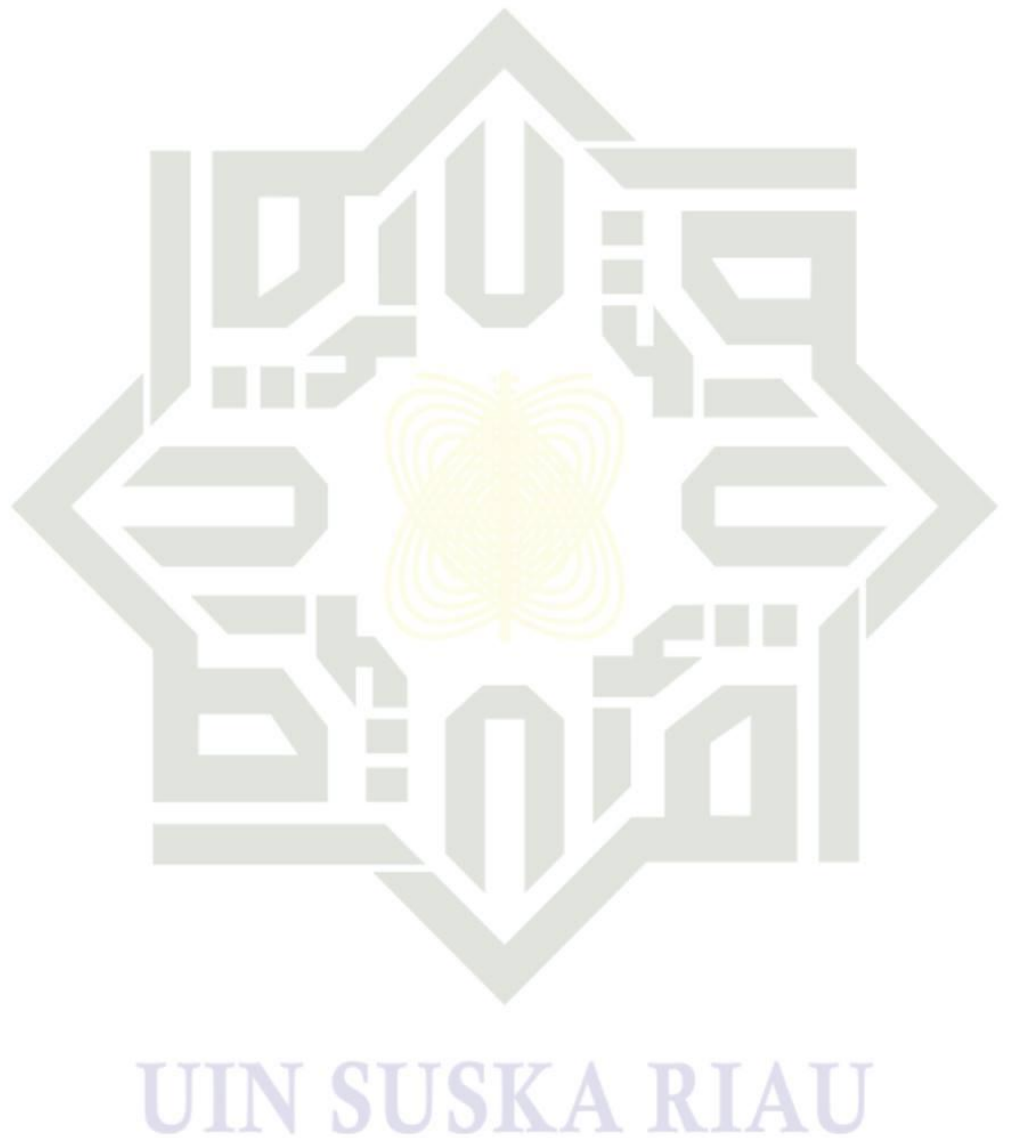
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Katalisator Menciptakan Lapangan Pekerjaan

1. Apakah ibu sudah ada kerjasama dengan kemitraan ?
2. Apakah ada kendala dalam proses pembuatan, pengemasan dan pemasaran prodak ?
3. Apakah ibu memiliki tenaga kerja untuk membantu usaha ibu ?
4. Bagaimana perkembangan usaha ibu dari awal hingga sekarang ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN 4

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : 23 juni 2025

Nama Penelitian : Dwi Rahmayani

Objek Observasi : Proses Administrasi dan pendistribusian dana Bansos UMKM

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dilapangan UMKM di Kelurahan Tualang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. UMKM telah menjalankan perannya dan peningkatan pendapatan usaha masyarakat tualang. Berdagang merupakan salah satu mata pencarian masyarakat tualang yang menjalankan usaha nya seperti jualan kue tradisional, warung kelonong/sembako, ternak lele, keripik singkong, gorengan dll.

Setiap masyarakat yang bergabung dengan UMKM akan dibantu baik dari dana, peralatan jualan bahkan diajarkan cara menggunakan sosial media. Kelurahan menganggap bahwa penggunaan media sosial khususnya dalam penyebaran promosi di media sosial memberi kesempatan kepada masyarakat dan menawarkan ruang bagi khaalayak untuk tidak menjadi penonton pasif saja, namun dapat mengambil posisi yang lebih aktif dengan cara ikut serta memasarkan dan memberikan respon tentang apa yang telah mereka rasakan .

UMKM membantu masyarakat dengan memberikan sebuah wadah bukan seperti sosialisasi pemasaran, pengemasan prodak, modal, peralatan jualan juga diberikan untuk anggota UMKM dengan tujuan untuk meningkatkan Pendapatan yang mereka dapatkan melalui jualan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 5

HASIL WAWANCARA

Nama : Bapak Surtano Nurdianto S.E
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Staf BAZNAS
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 10 Desember 2025

Uraian pertanyaan

Teknik pengumpulan dan wawancara;

Indicator Memberikan motivasi :

1. Bagaimana penyaluran bantuan yang di selenggarakan oleh BAZNAS di Kelurahan Perawang ?

Jawab :

Dimulai dari program Baznas dalam program ini Baznas Kabupaten Siak menyalurkan bantuan usaha produktif kepada mustahik dalam berbagai sektor seperti z-chiken, auto, z-mart, balai ternak, z-kuliner, micropreneur mandiri, dan MIKO, bantuan ini mengubah status penerima zakat (mustahiq) menjadi pemberi zakat (Muzaki) dimasa depan. Program ini tentu bekerja sama dengan Kelurahan atau kepala desa yang membantu kami dalam mendistribusikan bantuan UMKM ini, nnti Kelurahan yang menyaring masyarakat nya mana yang berhak atau layak yang menerima bantuan ini.

2. Apa bentuk pendampingan yang diberikan oleh Baznas Kab.Siak kepada pelaku UMKM ?

Jawab :

Bentuk pendampingan yang di lakukan selain bantuan modal usaha ada seperti pelatihan-pelatihan kepada UMKM dalam pengemasan, pemasaran produk, trus bantuan peralatan untuk berjualan sesuai kebutuhan UMKM yang menerima bantuan.

3. Bagaimana upaya BAZNAS Kab.Siak agar bantuan yang diberikan tidak salah Penerima ?

Jawaban :

Ya, seperi saya sampaikan tadi bekerjasama dengan pihak kelurahan nnti pihak kelurahan yang memutuskan layak atau tidak UMKM itu dapat bantuan.

HASIL WAWANCARA

Nama : Ibu Susi susanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Pemilik warung lontong
Hari/ Tanggal : Sabtu, 23 Juni 2025

Uraian pertanyaan

Teknik pengumpulan dan wawancara;

Indicator Memberikan motivasi :

1. Bagaimana motivasi yang diberikan BAZNAS dan Kelurahan Tualang dalam perkembangan BAZNAS bantuan untuk UMKM?

Jawab :

Motivasi, sosialisasi, modal usaha yang diberikan oleh Baznas itu sangat membantu usaha saya, saya mulai ikut usaha ini sejak tahun 2018, saya diajak teman sayang yang merupakan anggota UMKM yang dibentuk untuk bantu perekonomian masyarakat Tualang, awal usaha modal terpakai, berkat tambahan modal usaha dari Baznas dan Kelurahan Tualang lama kelamaan usaha berkembang jadi macam-macam jenis bahan pokok makanan diwarung saya.

2. Apakah masyarakat ada mendapatkan pelatihan dan pendampingan ?

Jawab :

Ada dek, cuman saya jarang mengikutinya susah kalau udah punya anak kecil ni dek.

3. Bagaimana inovasi baru yang diberikan BAZNAS dan Kelurahan Tualang pedagang UMKM ?

Jawaban :

Inovasi baru ya itu biasa diajarkan buat akun sosial media, kalau yang ingin jualan online, ada juga diajarkan pengemasan prodak yang baik seperti apa, tidak hanya rasanya nya saja yang enak tapi pengemasan nya juga bagus.

Indikator Memberikan fasilitas

1. Apakah pedagang UMKM Kelurahan Tualang mendapat fasilitas ?

Jawaban :

fasilitas, ya itu pelatihan pelatihan pemasaran, Bazar, sekarang juga udah ada Car Free Day itu juga bentuk dukungan Baznas dan kelurahan pada UMKM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bagaimana fasilitas yang didapatkan oleh masyarakat yang menerima bantuan BAZNAS UMKM ?

Jawaban :

Kalau menurut saya pribadi fasilitas ataupun program ini sangat membantu kami yang UMKM ini.

3. Apakah BAZNAS UMKM dapat membantu usaha masyarakat?

Jawaban :

Kalau saya Sangat membantu, apalagi yang pernah terdampak Covid-19, banyak tuh UMKM-UMKM yang usahanya tutup dibantu dari awal sama Baznas dan kelurahan.

Katalisator Menciptakan Lapangan Pekerjaan

1. Apakah ibu sudah ada kerjasama dengan kemitraan ?

Jawab :

Kalau saya belum ada, kalau orang nitip nitip julannya ada dek sekitar 4 orang disini nitip gorengan, kue, kerupuk, ya seperti itu lah.

2. Apakah ada kendala dalam proses pembuatan, pengemasan dan pemasaran prodak ?

Jawab

Oh..sejauh ini tidak ada dek

3. Apakah ibu memiliki tenaga kerja untuk membantu usaha ibu ?

Jawab :

Ada saya punya 1 karyawan

4. Bagaimana perkembangan usaha ibu dari awal hingga sekarang ?

Jawab :

Kalau dulu masih sepi yang tau kan cuman orang-orang disekitas sini, tapi setelah bergabung UMKM, ada pelatihan promosikan lewat media sosial lama-lama jadi ramai, makanya saya bisa mempekerjakan orang lain



HASIL WAWANCARA

Nama : Ibu Indah Apriani
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Pemilik warung Kue Tradisional
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 24 Juni 2025

Uraian pertanyaan

Teknik pengumpulan dan wawancara;

Indicator Memberikan motivasi :

1. Bagaimana motivasi diberikan BAZNAS dan Kelurahan Tualang dalam perkembangan BAZNAS UMKM?

Jawab :

Alhamdulillah setelah menjadi anggota UMKM saya dulu jualan keliling memakai keranjang, sekarang udah punya lapak, kue yang dijual juga makin banyak variasinya, banyak juga yang nitip jualan disini, ya secara tidak langsung membuka rezeki untuk ibu-ibu disini.

2. Apakah masyarakat ada mendapatkan pelatihan dan pendampingan ?

Jawab :

Ada dek, tapi saya jarang ikut

3. Bagaimana inovasi baru yang diberikan BAZNAS dan Kelurahan Tualang untuk pedagang UMKM ?

Jawab :

Inovasi-inovasi yang diajarkan selain modal usaha yang diberikan tetapi juga meliputi pemanfaatan teknologi digital, seperti pemasaran di media sosial, optimalisasi desain produk dan kemasan agar menarik pembeli.

Indikator Memberikan fasilitas

1. Apakah pedagang UMKM Kelurahan Tualang mendapat fasilitas ?

Jawab :

fasilitas, yaitu lah pelatihan, modal, acara-acara Bazar itu yang saya tau.

2. Bagaimana fasilitas yang didapatkan oleh masyarakat yang menerima bantuan BAZNAS UMKM ?

Jawab :

Fasilitas, dari modal ya dek...jujur memang agak lama dapat karna bantuan itu kan tidak langsung turun semua tapi ya saya syukuri karna udah dibantu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Apakah BAZNAS UMKM dapat membantu usaha masyarakat?

Jawab :

Tentu membantu dek.

Katalisator Menciptakan Lapangan Pekerjaan

1. Apakah ibu sudah ada kerjasama dengan kemitraan ?

Jawab:

Kalau saya belum ada, kalau orang nitip nitip ada banyak

2. Apakah ada kendala dalam proses pembuatan, pengemasan dan pemasaran produk ?

Jawab :

tidak ada dek

3. Apakah ibu memiliki tenaga kerja untuk membantu usaha ibu ?

Jawab :

Ada saya punya 1 karyawan

4. Bagaimana perkembangan usaha ibu dari awal hingga sekarang ?

Jawab :

Kalau saya allhamdulillah selalu ramai, karna depan jalan besarkan banyak kariawan-kariawan PT yang beli disini.



HASIL WAWANCARA

Nama : Ibu Hanipatun saddia
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Pemilik usaha keripik singkong
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 27 Juni 2025

Uraian pertanyaan

Teknik pengumpulan dan wawancara;

Indicator Memberikan motivasi .

1. Bagaimana motivasi yang diberikan BAZNAS dan Kelurahan Tualang dalam perkembangan BAZNAS bantuan untuk UMKM?

Jawab :

Motivasi yang diberikan seingat saya ya dek, kami diberikan sosialisasi yang di senggarakan oleh Baznas dengan tujuan meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM.

2. Apakah masyarakat ada mendapatkan pelatihan dan pendampingan ?

Jawab :

Semua anggota UMKM mengikuti pelatihan dek.

3. Bagaimana inovasi baru yang diberikan BAZNAS dan Kelurahan Tualang pedagang UMKM ?

Jawab :

Inovasi baru ya itu kami diajarkan bagaimana pengemasan dan bagaimana orang bisa tertarik sama jualan kita

Indikator Memberikan fasilitas

1. Apakah pedagang UMKM Kelurahan Tualang mendapat fasilitas ?

Jawaban :

fasilitas, ya itu pelatihan pelatihan pemasaran, Bazar, sekarang juga udah ada Car Free Day itu juga bentuk dukungan Baznas dan kelurahan pada UMKM.

2. Bagaimana fasilitas yang didapatkan oleh masyarakat yang menerima bantuan BAZNAS UMKM ?

Jawaban :

Kalau menurut saya pribadi fasilitas ataupun program ini sangat membantu kami yang UMKM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah BAZNAS UMKM dapat membantu usaha masyarakat?

Jawaban :

Kalau saya Sangat membantu, apa lagi tempat jualan saya kurang bagus, karena ada bantuan dari baznas saya bisa memperbaiki tempat jualan saya, banyak tuh UMKM-UMKM yang usahanya tutup dibantu dari awal sama Baznas dan kelurahan.

Katalisator Menciptakan Lapangan Pekerjaan

1. Apakah ibu sudah ada kerjasama dengan kemitraan ?

Jawaban :

Kalau kerja sama, saya dibantu oleh ibuk-ibuk disini dek, kalau kemitraan warung-warung disini lah yang beli dalam jumlah yang banyak sekitar 100 bungkus atau lebih, biasa itu lebaran banyak pesanan.

2. Apakah ada kendala dalam proses pembuatan, pengemasan dan pemasaran produk ?

Jawaban :

Oh.ada dek bahkan saya sering kerepotan kalau banyak yang belik karna saya tidak punya karyawan yang biasa membantu saya anak saya.

3. Apakah ibu memiliki tenaga kerja untuk membantu usaha ibu ?

Jawaban :

Ngak ada, yang membantu saya anak saya sendiri

4. Bagaimana perkembangan usaha ibu dari awal hingga sekarang ?

Jawaban :Kalau dulu masih sepi yang tau kan cuman orang-orang disekitar sini, tapi setelah bergabung UMKM, ada pelatihan promosi lewat media sosial lama-lama jadi ramai, makan nya saya kerepotan dalam pengemasan nya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama : Bapak Alif Lesmana
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Pekerjaan : Ternak Patin
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 28 Juni 2025

Uraian pertanyaan

Teknik pengumpulan dan wawancara;

Indicator Memberikan motivasi :

1. Bagaimana motivasi yang diberikan BAZNAS dan Kelurahan Tualang dalam perkembangan BAZNAS bantuan untuk UMKM?

Jawab :

Motivasi yang diberikan ya itu fasilitas seperti sosialisasi tentang pemasaran, pengemasan produk, bantuan uang ada juga yang dapat peralatan jualan setau saya ya.

2. Apakah masyarakat ada mendapatkan pelatihan dan pendampingan ?

Jawab:

Bukan ada lagi, tapi setiap anggota wajib ikut sosialisasi yang dibuat oleh Baznas.

3. Bagaimana inovasi baru yang diberikan BAZNAS dan Kelurahan Tualang pedagang UMKM ?

Jawaban :

Inovasi yang disampaikan bagaimana cara pemasaran produk, pelebela produk, cara menggunakan sosial media juga di ajarkan untuk jualan.

Indikator Memberikan fasilitas

1. Apakah pedagang UMKM Kelurahan Tualang mendapat fasilitas ?

Jawaban :

fasilitas, ya itu pelatihan pelatihan pemasaran, kualitas produk yang kita jual, trus modal usaha.

2. Bagaimana fasilitas yang didapatkan oleh masyarakat yang menerima bantuan BAZNAS UMKM ?

Jawaban :

Kalau menurut saya pribadi fasilitas ataupun program ini sangat membantu kami yang UMKM, karna banyak UMKM merasa sangat erbantu mendapatkan modal usaha ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Apakah BAZNAS UMKM dapat membantu usaha masyarakat?

Jawaban :

Kalau saya Sangat membantu, dulu awal merintis dengan modal yang tidak banyak kolam saya hanya 1, karna dapat penambahan modal sekarang kolam Patin saya ada 4 saya juga bisa menggaji kariawan.

Katalisator Menciptakan Lapangan Pekerjaan

1. Apakah Bapak sudah ada kerjasama dengan kemitraan ?

Jawaban :

Kerjasama, saya kerjasama dengan pemilik rumah makan, warung-warung pecel lele, pedagang ikan dipasar ada 13 mitra tetap saya.

2. Apakah ada kendala dalam pemasaran prodak ?

Jawaban :

kalau awal merintis iya, bukan susah mencari mitra nya banyak yang mau, tapi terkendala sama hasil ikan nya karna jumlah terbatas, sekarang udah tidak.

3. Apakah Bapak memiliki tenaga kerja untuk membantu usaha Bapak?

Jawaban :

Ada, 3 karyawan yang membantu saya.

4. Bagaimana perkembangan usaha bapak dari awal hingga sekarang ?

Jawaban :Kalau dulu modal pernah terpakai, usaha terancam bangkrut, sekarang syukur usaha berjalan lancar, kebutuhan terpenuhi lah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Nama : Ibu Sirai
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Pemilik Toko Kelontong
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 29 Juni 2025

Uraian pertanyaan

Teknik pengumpulan dan wawancara;

Indicator Memberikan motivasi :

1. Bagaimana motivasi yang diberikan BAZNAS dan Kelurahan Tualang dalam perkembangan BAZNAS bantuan untuk UMKM?

Jawab :

motivasi, sosialisasi, dana yang diberikan oleh Baznas sangat membantu ia sebagai UMKM, bagi saya program ini benar-benar membantu saya

2. Apakah masyarakat ada mendapatkan pelatihan dan pendampingan ?

Jawab :

Semua anggota UMKM mengikuti pelatihan

3. Bagaimana inovasi baru yang diberikan BAZNAS dan Kelurahan Tualang pedagang UMKM ?

Jawab :

Inovasi inovasi baru seingat saya tentang pemasaran, kami yang tua ini kan gaptek dek, ha itu diajarkan bagaimana buat akun kayak tiktok tu kayak mana cara jualan online di media sosial.

Indikator Memberikan fasilitas

1. Apakah pedagang UMKM Kelurahan Tualang mendapat fasilitas ?

Jawaban :

Modal usaha, sosialisasi untuk UMKM

2. Bagaimana fasilitas yang didapatkan oleh masyarakat yang menerima bantuan BAZNAS UMKM ?

Jawaban :

Kalau menurut saya pribadi fasilitas ataupun program ini sangat membantu saya yang tua ini lah, yang awal ngak ngerti media sosial kan ha diajarkan disana, punya teman baru, dapat modal usaha juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Apakah BAZNAS UMKM dapat membantu usaha masyarakat?

Jawaban :

Kalau saya Sangat membantu, apa lagi tempat jualan saya kurang bagus, karena ada bantuan dari baznas saya bisa memperbaiki tempat jualan saya, banyak tuh UMKM-UMKM yang usahanya tutup dibantu dari awal sama Baznas dan kelurahan.

Katalisator Menciptakan Lapangan Pekerjaan

Apakah ibu sudah ada kerjasama dengan kemitraan ?

Jawaban :

Kalau kerja sama ngak ada saya, ya aling dibantu anak saya aja dek

Apakah ada kendala dalam proses pembuatan, pengemasan dan pemasaran produk ?

Jawaban :

Oh. ngak ada dek

3. Apakah ibu memiliki tenaga kerja untuk membantu usaha ibu ?

Jawaban :

Ngak ada, yang membantu saya anak saya sendiri

4. Bagaimana perkembangan usaha ibu dari awal hingga sekarang ?

Jawaban : Kalau dulu yang beli kan orang datang langsung ketoko, sekarang udah bisa kalau yang mau beli pesan online, nnti kurir yang antar.

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 6

REDUKSI DATA

INFORMAN	INDIKATOR	HASIL OBSERVASI DAN WAWANCARA
Ira Fitriana S.Sos (Ketua UMKM)	Peran Motivasi	Program Baznas dinilai berhasil dijalankan, Baznas memberikan motivasi dan inovasi program yang baru dalam pengembangan UMKM.
Ibu Susi susanti (anggota UMKM)		Berkat bantuan ini saya bisa menambah menu jualan seperti nasi uduk, nasi pecal agar lebih variasi dan bisa menarik lebih banyak pembelinya.
Ibu indah aprian (anggota UMKM)		Baznas dan Kelurahan Tualang memberikan modal kepada saya sehingga saya bisa menambah peralatan jualan
Ibu Hannipatun saddia (anggota UMKM)		Semenjak masuk UMKM ini usaha saya bertambah berkembang, dulu hanya punya 1 kolam lele sekarang udah ada 4 kolam, dan sudah punya karyawan.
Bapak Alfis lesmana (anggota UMKM)		Berkat dapat dana tambahan sekarang usaha kolam ikan patin saya makin berkembang dan kolam saya bertambah
Ira Fitriana S.sos (Ketua UMKM)	Peran Fasilitator	Fasilitas untuk UMKM, terutama dalam bentuk bantuan modal usaha dan pendampingan. Bantuan modal bertujuan untuk membantu pelaku UMKM yang membutuhkan, baik dalam tunai maupun non-tunai seperti peralatan usaha
Ibu indah apriani (anggota UMKM)		Fasilitas, selain pelatihan yaitu modal, jujur emang agak lama dapat karna bantuan itu kan tidak langsung turun semua tapi ya saya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		syukuri karna udah dibantu
Ibu susi susanti (anggota UMKM)		dapat bantuan ini saya bisa menambah menu jualan seperti nasi uduk, nasi pecal agar lebih variasi dan bisa menarik lebih banyak pembelinya dek
Ibu Sirai (anggota UMKM)		Dampak positif sekali para pemilik usaha merasa terbantu sekali, fasilitas yang diberikan seperti sosialisasi dalam pemasaran serta modal yang diberikan sangat membantu sekali
Ibu Salwa safitri (anggota UMKM)		Fasilitas yang diberikan kesaya berupa modal usaha, sosialisasi dalam pemasaran juga, dulu kan kami jualan ditoko saja sekarang kami sudah bisa jualan online berkat pelatihan yang diberikan.
Ira Fitriana S.sos (Ketua UMKM)	Peran Katalist-ator	UMKM adalah sektor yang paling banyak menciptakan lapangan pekerjaan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi terutama tingkat daerah. Oleh karna itu BAZNAS dan Kelurahan tualang membuat program bantuan untuk UMKM dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
Ibu Indah apriani (anggota UMKM)		Dulu hanya usaha kecil kecilan, jualan kue pakai keranjang fariasi nya juga tidak banyak, sekarang berkat masuk UMKM dapat bantuan modal punya tempat usaha sendiri, banyak ibuk-ibuk yang nitip kuenya di etalase saya tanpa disadari dapat membantu perekonomian mereka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<p>Ibu Hanipatun saddia (anggota UMKM)</p>		<p>Adanya bantuan UMKM ini membatu saya memberikan modal usaha sehingga saya bisa membeli peralatan dan menambah bahan baku, kalau karyawan saya belum ada.</p>
<p>Ibu sirai (anggota UMKM)</p>		<p>Dari UMKM, dapat penambahan modal, akhir nya membaiklah usaha saya kayak yang adek lihat sekarang ni, maju lah tidak kayak pas covid kemarin benar-benar merugikan saya.</p>
<p>Bapak alfis lasmana (anggota UMKM)</p>		<p>Kalau dulu saya kekurangan modal, dapat bantuan ini usaha saya jadi makin berkembang. Dulu 1 kolam sekarang punya 4 kolam, 3 karyawan.</p>
<p>Ibu sirai (anggota UMKM)</p>		<p>Bantuan UMKM ini saya sangat sangat terbantu dari dana sampai ilmu pengetahuan tetang usaha.</p>

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Umkm Penjual Keripik Singkong



Hasil Produksi Keripik Singkong



Wawancara dengan pemilik Toko Kelontong



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kedai serapan pagi sama kue basah jual secara Online



Hasil Produksi Kue Tradisional



Warung sarapan pagi



Hasil Produksi



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usaha budi daya Pantin



Kolam Patin



Bank yang di pakai anggota UMKM





BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN SIAK

B/020/SB.11/BAZNAS-S/I/2026

Biasa

Surat Balasan Permohonan Riset

Siak Sri Indrapura, 02 Sya'ban 1447 H
21 Januari 2026 M

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian pendidikan, penelitian keagamaan, dan penelitian lainnya, dan harus mencantumkan sumber.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Tempat

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Kebangkitan Zakat. Teriring salam dan do'a semoga kita semua senantiasa mendapat bimbingan dan lindungan Allah SWT dalam menjalankan aktifitas sehari-hari, Aamiin.

Berdasarkan surat rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 500.16.7.4/DPMPTSP/SKP/I/2026/01 tanggal 15 Januari 2026 tentang rekomendasi atas Dwi Rahmayani Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkait Pelaksanaan Penelitian dan Pengumpulan Data. Sehubungan dengan itu kami memberikan izin yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian dan pengumpulan data di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Badan Amil Zakat Nasional
Kabupaten Siak

H. Samparis Bin Tatan, S.Pd.I



Kantor :

Graha Zakat Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak

Jl. Sultan Syarif Ali Kel. Kampung Dalam Kec. Siak Kab. Siak Pos 28671

Email : baznaskab.siak@baznas.go.id Website : www.kabsiak.baznas.go.id